

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII  
KEAHLIAN JASA BOGA SMK NEGERI 1 SEWON**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**  
Oktafiani Putri Astuti  
NIM. 11511244002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII  
KEAHLIAN JASA BOGA SMK NEGERI 1 SEWON**

Oleh :  
Oktafiani Putri Astuti  
NIM. 11511244002

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengalaman praktik kerja industri, (2) mengetahui minat berwirausaha, dan (3) mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK N 1 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon, pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2016. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XII keahlian jasa boga sebanyak 114 siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 84 siswa, yang ditentukan dari referensi Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Data dikumpulkan dengan angket tertutup menggunakan *skala Likert*. Uji validitas instrumen menggunakan validitas konstruk *expert judgement* dan validitas isi dengan korelasi *Product Moment*. Uji reliabelitas instrumen diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, sedangkan analisis hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) pengalaman praktik kerja industri dengan kategori baik 57%, kategori cukup 43%, dan kategori rendah 0%, (2) minat berwirausaha siswa dengan kategori baik 38%, kategori cukup 62%, dan kategori rendah 0%, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha sebesar 20,5%, dan sebesar 79,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : pengalaman praktik kerja industri, minat berwirausaha

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII KEAHLIAN JASA BOGA SMK NEGERI 1 SEWON**

Disusun Oleh :

Oktafiani Putri Astuti

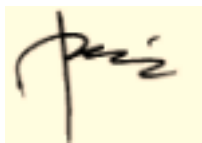
11511244002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

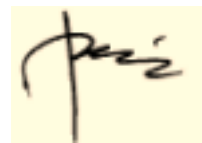
Yogyakarta, Juni 2016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga,

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Mutiara Nugraheni, STP., M.Si  
NIP. 19770131 200212 2 001



Dr. Mutiara Nugraheni, STP., M.Si  
NIP. 19770131 200212 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN



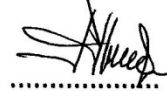
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII KEAHLIAN JASA BOGA SMK NEGERI 1 SEWON**

Disusun Oleh :  
Oktafiani Putri Astuti  
11511244002

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada  
tanggal 30 Juni 2016

#### **TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Mutiara Nugraheni, STP., M.Si Ketua Penguji/ Pembimbing	 .....	30 Juni 2016
Titin Hera W.H, M.Pd. Sekretaris	 .....	30 Juni 2016
Yuriani, M.Pd. Penguji	 .....	30 Juni 2016

Yogyakarta, Juli 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
**Dr. Widarto, M.Pd**

NIP. 19631230 198812 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oktafiani Putri Astuti

NIM : 11511244002

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judus TAS : Pengaruh Pengalaman praktik Kerja Industri terhadap  
Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK N 1  
Sewon.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini, benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim, dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang menyatakan,



Oktafiani Putri Astuti

NIM. 11511244002

## MOTTO

*Sukses bukan milik orang - orang tertentu. Sukses milik anda, milik saya dan milik siapa saja yang benar - benar menyadari, menginginkan dan memperjuangkan sepenuh hati.*

*(Andrie Wongso)*

\*\*\*\*

*"Jangan tunda sampai besok, jika saat ini bisa dilakukan"*

\*\*\*\*

*"Pikir itu pelita hati"*

*(Kita harus selalu menggunakan pikiran yang sehat, jernih, positif, untuk menerangi suasana hati kita yang gelap dalam mengambil keputusan penting dalam kehidupan)*

\*\*\*\*

*"Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri"*

*(Benyamin Franklin)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Rasa syukur ini saya persembahkan kepada :*

*"Allah SWT yang memberikan nikmat hidup yang tiada dapat digantikan dengan apapun, Nabi Muhammad SAW, semoga shsawat dan salam senantiasa tercurah, syafaat-Nya senantiasa kuharap kelak di akhirat"*

*"Kedua orang tua, adik dan keluarga saya tercinta yang selalu mendoakan dan memberikna dukungan"*

*"Untuk dosen - dosen, dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan selalu membantu membimbing dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini"*

*"Teman-teman Pendidikan Teknik Boga S1 Non Reguler 2011 Kelas D yangku sayangi"*

*"Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Teknik Boga fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta"*

*"Keluarga besar Fakultas Teknik yang banyak memberikan bantuan untuk kelancaran skripsi ini"*

*"Keluarga besar SMK N 1 Sewon, yang telah memberikan kesempatan dan kerjasama yang baik"*

*"Teman - Teman yang selalu memberikan semangat"*

## KATA PENGANTAR

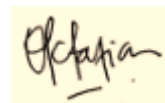
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK N 1 Sewon" dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Mutiara Nugraheni selaku dosen pembimbing TAS, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB) dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sutriyati Purwanti, M. Si selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Yuriani, M.Pd selaku Penguji, dan Titin Hera Widi. H, M.Pd selaku Sekrtaris penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Widarto, M.Pd Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dra. Sudaryati, Kepala SMK N 1 Sewon yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Guru dan Staf SMK N 1 Sewon yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini. Atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink on a yellow rectangular background. The signature appears to be 'Oktafiani' with a horizontal line underneath.

Oktafiani Putri Astuti

NIM. 11511244002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	9
2. Minat.....	15
3. Wirausaha.....	20
4. Sekolah Menengah Kejuruan.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Jenis atau Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrumen Penelitian.....	36
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	38
1. Validasi Instrumen.....	38
2. Reliabilitas Instrumen.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Analisis Deskriptif.....	41
2. Uji Prasyarat Analisis.....	43

3. Uji Analisis Asosiatif (Hipotesis) .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data.....	46
B. Uji Prasyarat Analisis .....	66
C. Uji Hipotesis.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XII SMK N 1 Sewon .....	32
Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Minat Berwirausaha .....	37
Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	40
Tabel 4. Pengkategorian Skor .....	42
Tabel 5. Data Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	46
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	47
Tabel 7. Kategori Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	49
Tabel 8. Data Sub Variabel Pengetahuan .....	50
Tabel 9. Frekuensi Sub Variabel Pengetahuan .....	50
Tabel 10. Kategori Sub Variabel Pengetahuan .....	51
Tabel 11. Data Sub Variabel Interaksi Lingkungan Prakrin.....	51
Tabel 12. Frekuensi Sub Variabel Interaksi Lingkungan Prakrin.....	51
Tabel 13. Kategori Sub Variabel Interaksi Lingkungan Prakrin.....	52
Tabel 14. Data Sub Variabel Sikap.....	52
Tabel 15. Frekuensi Sub Variabel Sikap.....	53
Tabel 16. Kategori Sub Variabel Sikap .....	53
Tabel 17. Data Sub Variabel Keterampilan .....	54
Tabel 18. Frekuensi Sub Variabel Keterampilan .....	54
Tabel 19. Kategori Sub Variabel Keterampilan.....	55
Tabel 20. Data Minat Berwirausaha .....	55
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	56
Tabel 22. Kategori Skor Variabel Minat Berwirausaha.....	58
Tabel 23. Data Sub Variabel Ketertarikan.....	59
Tabel 24. Frekuensi Sub Variabel Ketertarikan.....	59
Tabel 25. Kategori Sub Variabel Ketertarikan .....	60
Tabel 26. Data Sub Variabel Perhatian.....	60
Tabel 27. Frekuensi Sub Variabel Perhatian.....	61
Tabel 28. Kategori Sub Variabel Perhatian.....	61
Tabel 29. Data Sub Variabel Dorongan .....	62
Tabel 30. Frekuensi Sub Variabel Dorongan .....	62
Tabel 31. Kategori Sub Variabel Dorongan.....	63
Tabel 32. Data Sub Variabel Rasa Suka .....	63
Tabel 33. Frekuensi Sub Variabel Rasa Suka .....	64
Tabel 34. Kategori Sub Variabel Rasa Suka .....	64
Tabel 35. Data Sub Variabel Keinginan .....	65
Tabel 36. Frekuensi Sub Variabel Keinginan .....	65
Tabel 37. Kategori Sub Variabel Keinginan .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	48
Gambar 3. Grafik Pengkategorian Frekuensi Pengalaman Prakerin .....	54
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	57
Gambar 5. Grafik Pengkategorian Frekuensi Minat Berwirausaha .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat penelitian .....	76
Lampiran 2. Instrumen penelitian.....	80
Lampiran 3. Uji coba instrumen .....	89
Lampiran 4. Analisis data.....	100
Lampiran 5. Dokumentasi .....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada persaingan global seperti saat ini Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Masyarakat Ekonomi Asean adalah agenda ekonomi yang melibatkan seluruh negara anggota ASEAN yang bertujuan untuk menghilangkan, meminimalisasi hambatan-hambatan dalam kegiatan ekonomi lintas kawasan ASEAN dalam bidang perdagangan barang, jasa dan investasi. Masyarakat Ekonomi Asean memiliki dua sisi untuk Indonesia yaitu sisi baik dan buruk.

Menurut Fathuddin Muh. pada sisi baik dapat meningkatkan jumlah ekspor barang-barang dengan mudah. Aspek ketenagakerjaan terdapat kesempatan yang besar untuk pencari pekerjaan karena banyak terdapat lapangan pekerjaan dengan berbagai kebutuhan akan keahlian yang beraneka ragam, dan akses pergi keluar negeri untuk mencari pekerjaan akan lebih mudah. Sisi buruk akan banyak barang impor yang masuk dan dapat mengancam industri lokal dalam bersaing dengan produk dari luar negeri yang lebih berkualitas. Kesiapan tenaga kerja, dilihat dari pendidikan dan produktivitas sumber daya manusia. Permasalahan ini tidak lepas dari kualitas yang rendah, seperti tingkat pendidikan dan keahlian yang belum memadai.

Solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat bersaing dengan pekerja dari luar. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan SDM yaitu melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan. Serta meningkatkan kesadaran

masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas, berakal, berhati nurani dan berwawasan luas. Sehingga anak-anak yang di masa depan akan menjadi generasi penerus bangsa memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja. SMK menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pada bidang keahliannya, diharapkan mampu mengembangkan diri secara professional sehingga dapat bekerja mandiri.

Sistem pendidikan di sekolah menengah kejuruan memiliki perbedaan dengan sekolah menengah pada umumnya. Pada sekolah menengah kejuruan pendidikannya terbagi atas tiga komponen yaitu komponen umum (normatif), komponen dasar kejuruan (adaptif), dan komponen kejuruan (produktif). Komponen umum (normatif) dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, yang memiliki watak dan kepribadian sebagai warga negara dan bangsa Indonesia. Komponen dasar kejuruan (adaptif) untuk memberi bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Komponen kejuruan (produktif) berisi materi yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan keahlian tertentu sesuai program studi masing-masing untuk bekal memasuki dunia kerja.

Pelajaran produktif bisa dikatakan merupakan tulang punggung dari siswa SMK untuk memasuki dunia kerja. Program produktif dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya, untuk menghasilkan sebuah produk baik barang maupun jasa. Selain merupakan media belajar menghadapi pekerjaan, pelajaran produktif juga berfungsi untuk memberikan pengalaman produktif dan mengembangkan sikap wirausaha melalui praktik langsung dalam memproduksi barang atau jasa. Program ini tidak hanya dilakukan di sekolah melainkan juga dilaksanakan di dunia industri / usaha agar siswa dapat mempelajari sikap, sistem, nilai, dan etos kerja yang ada di dunia usaha/industri. Dalam mendukung program tersebut SMK menjalin kerjasama dengan dunia usaha/ industri untuk memberikan pengalaman bekerja secara nyata di dunia usaha kepada siswa, yang disebut dengan praktik kerja industri (prakerin).

Pada lingkungan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) sistem pkl operasionalnya disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan saat ini sering disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK. Pendidikan Sistem Ganda mengandung dua prinsip utama yaitu : program pendidikan di SMK adalah program bersama (*joint program*) antara SMK dengan dunia industri/ perusahaan pasangannya. Program pendidikan dilaksanakan di dua tempat, sebagai mana program teori dan praktik dasar kejuruan dilaksanakan di sekolah (SMK), dan sebagian lainnya dilaksanakan di dunia kerja, yaitu keahlian produktif yang diperoleh melalui kegiatan bekerja di dunia kerja. Pola penyelenggaraan pendidikan di dua tempat ini, akan memaksa SMK mendekatkan dunianya (dunia sekolah) ke dunia kerja menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, untuk

mempermudah transfer nilai-nilai dan perilaku kerja sebagaimana yang berlaku di dunia kerja.

Praktik kerja industri merupakan model mengajar dalam bentuk kerja lapangan, dimana siswa ditempatkan langsung di dunia usaha atau dunia industri. Model ini menyelenggarakan pendidikan profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian atau keterampilan di dunia usaha atau industri untuk mencapai tingkat yang cukup profesional. Prakerin di dunia industri atau usaha untuk mengembangkan kemampuan siswa di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan siswa masing – masing. Pelaksanaan prakerin diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, sehingga dapat berguna untuk siswa ke depannya dan siswa mengetahui kondisi dunia usaha yang sebenarnya. Dengan begitu, adanya prakerin dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK yang handal dan profesional dan mampu bersaing di dunia kerja. Tidak menutup kemungkinan juga, untuk dapat menumbuhkan minat siswa ke arah wirausaha.

Siswa SMK harus memiliki minat ke arah wirausaha, yaitu minat yang tinggi terhadap pembukaan suatu usaha. Minat adalah hal penting dalam melakukan usaha, adanya minat membuat seseorang lebih bersemangat dalam menjalani usaha. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jadi minat dalam berwirausaha merupakan hal yang dapat dipelajari dan seiring berjalannya waktu atau dengan pengalaman minat berwirausaha seseorang bisa tumbuh.

Minat berwirausaha siswa diharapkan dapat tumbuh selama menjalani proses belajar di SMK dan pengalaman berada di dunia industri yang disering

disebut dengan prakerin. Sehingga akan lebih banyak lulusan yang ingin berusaha secara mandiri dan tidak mengharapkan atau selalu menunggu lowongan pekerjaan, dan apabila usahanya sudah maju akan dapat membantu dengan memberikan pekerjaan kepada orang lain.

Data kelulusan siswa SMK Negeri 1 Sewon jurusan Tata Boga selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013, 2014 dan 2015 sebagai berikut : pada tahun 2013 kerja sebesar 72%, mandiri 7%, melanjutkan pendidikan (kuliah) 15%, dan belum bekerja 6%. Pada tahun 2014 kerja sebesar 65%, mandiri 8%, melanjutkan pendidikan (kuliah) 24%. Pada tahun 2015, kerja sebesar 65%, mandiri 8%, melanjutkan pendidikan (kuliah) 28%, dan belum bekerja 2%. Dari data tersebut siswa lulusan SMK N 1 Sewon yang membuka usaha (mandiri) masih kurang dari 10%. Jumlah tersebut bisa dikatakan masih sedikit. Kebanyakan lulusan lebih tertarik untuk mencari pekerjaan/ bekerja pada industri dan sebagian memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Melihat kenyataan masih banyak lulusan yang menginginkan atau tertarik bekerja pada industri. Maka perlu adanya penumbuhan minat ke arah wirausaha sehingga lulusan tidak lagi tergantung pada dunia industri, melainkan dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha secara mandiri dan diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan. Berkaitan dengan hal itu, praktik kerja industri merupakan sarana pelatihan profesionalisme siswa dengan penguasaan keterampilan melalui bekerja langsung di dunia industri. Pengalaman, kreativitas, dan inisiatif selama bekerja di industri akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya sehingga semakin memiliki keinginan untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha khususnya pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sewon Program Keahlian Jasa Boga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Pada masa menghadapi MEA kesiapan kerja Indonesia masih kalah dibanding negara lain anggota Asean lainnya.
2. Kemampuan kejuruan dan pengalaman yang dimiliki siswa, belum menumbuhkan keberanian untuk membuka usaha secara mandiri.
3. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa merupakan hal penting dan tidak mudah, maka dari itu harus di dukung dari beberapa faktor pendukung dari dalam dan luar diri siswa.
4. Lulusan dari SMK N 1 Sewon memilih mencari pekerjaan dan kemudian bekerja di industri dan sebagian melanjutkan pendidikan belum banyak lulusan yang tertarik dengan wirausaha.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh pengalaman praktik kerja industri (parenkin) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengalaman praktik kerja industri (prakerin) siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon ?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon ?
3. Apakah pengalaman praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Tata Boga di SMK N 1 Sewon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.
2. Minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.
3. Pengaruh Praktik Kerja Industri (parenkin) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi siswa, sekolah dan peneliti. Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah sebagai bahan informasi tentang seberapa besar praktik kerja industri dapat berpengaruh terhadap mempengaruhi minat berwirausaha.

2. Bagi siswa penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya melakukan kegiatan praktik kerja industri (parenkin) untuk menumbuhkan minat berwirausaha.
3. Bagi peneliti dapat memperoleh tambahan pengetahuan mengenai praktik kerja industri dan minat wirausaha siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengalaman Praktik Kerja Industri**

###### **a. Pengertian Pengalaman**

Pengertian pengalaman menurut Arif Furchan (2011:4) merupakan sumber pengetahuan yang telah banyak diketahui dan digunakan orang. Pengalaman tersebut terbentuk sebagai akibat dari pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan keterampilan yang bersifat pendidikan dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya. Pengalaman terbagi atas dua, yaitu (1) pengalaman karena adanya partisipasi secara langsung dan berbuat, (2) pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung melalui gambar, simbol, grafik dan kata-kata (Oemar Hambalik, 2008:29-30).

Dari pendapat diatas dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan suatu penguasaan dan pemahaman seseorang atas pengetahuan dan keterampilan. Pengalaman merupakan hasil dari hubungan individu dengan lingkungan yang telah terjalin sebelumnya dan menghasilkan pengetahuan baru. Misalnya pada saat siswa SMK melukan praktik kerja industri akan terjalin hubungan antar siswa dengan lingkungan industri yang akhirnya akan memberikan pengalaman baru yang belum diperoleh sebelumnya. Pengalaman tersebut diperoleh siswa setelah beberapa waktu menjalani kegiatan praktik kerja industri.

Pengalaman ini dibedakan menjadi dua yaitu pengalaman langsung dimana siswa terlibat langsung pada kegiatan tersebut, misalnya melakukan praktik kerja industri dengan cara langsung ikut serta dan terlibat langsung di lingkungan industri. Sedangkan pengalaman pengganti atau tidak langsung adalah ketika kita hanya mempelajari praktik kerja industri dari membaca buku, laporan atau dengan melihat gambar.

#### **b. Pengertian Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja industri atau yang sering disebut prakerin adalah realisasi dari bagian Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda dikembangkan berdasarkan konsep *dual system* di Jerman, yaitu suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja (Ahmad Rizali, dkk, 2009:45).

Oemar Hambalik (2007: 21) Praktik Kerja Industri atau di sekolah sering disebut dengan *On The Job Training* (OTJ) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja. Hal ini sangat berguna sekali bagi para siswa untuk dapat beradaptasi dan siap terjun ke dunia kerja, sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Praktik Kerja Industri merupakan kegiatan yang dulunya disebut dengan pendidikan sistem ganda yaitu pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di sekolah, di praktikkan di dunia industri, sehingga akan terjadi kesesuaian antara

kemampuan yang diperoleh di sekolah dengan tuntutan di dunia industri. (Minarti dan Usaman 2009:108)

Wardiman Djojonegoro (1998:79) Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Dalam hal ini ada dua belah pihak yaitu lembaga pendidikan dan pelatihan, dan lapangan kerja (industri/ perusahaan/ instansi tertentu) yang secara bersama – sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan. Kedua belah pihak ini, secara sungguh – sungguh terlibat dan bertanggung jawab dari tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, sampai tahap penilaian dan penentuan kelulusan peserta didik, serta upaya pemasaran tamatannya.

Dari beberapa pengertian di atas, praktik kerja industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian, dimana siswa yang telah menempuh pendidikan secara teori di sekolah kemudian melakukan pelatihan di dunia kerja. Pada dunia kerja, siswa akan belajar bagaimana kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Pada pelatihan ini siswa dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja, sehingga bisa merasakan bagaimana rasanya bekerja yang sebenarnya.

Pada pelaksanaannya PSG memiliki dua prinsip. Prinsip pertama yaitu program pendidikan kejuruan pada SMK merupakan program bersama antara SMK dengan industri/perusahaan. Prinsip kedua yaitu program pendidikan kejuruan dilaksanakan di dua tempat, program teori dan praktik dasar kejuruan

dilaksanakan di sekolah (SMK), dan sebagian di dunia industri yaitu keahlian produktif yang di peroleh melalui kegiatan bekerja di dunia kerja. Kedua belah pihak ini, secara sungguh–sungguh terlibat dan bertanggung jawab dari tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, sampai tahap penilaian dan penentuan kelulusan peserta didik, serta upaya pemasaran tamatannya.

### **c. Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Industri**

Wardiman Djojonegoro (1998:79-80) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan PSG bertujuan untuk:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional, dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Praktik kerja industri bertujuan untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kempuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik. (Oemar Hambalik, 2007:16)

Tujuan PSG dengan adanya praktik kerja industri adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta institusi pasangan (DU/DI)
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja. (Depdikbud, 1997:7)

Menurut Sugiharto, tujuan praktik kerja industri dapat dijabarkan menjadi tiga point inti sebagai berikut:

- 1) Pemenuhan Kompetensi sesuai tuntutan kurikulum

Penguasaan kompetensi dengan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh fasilitas pembelajaran yang tersedia. Jika ketersediaan fasilitas terbatas, sekolah perlu merancang pembelajaran kompetensi di luar sekolah (Dunia Kerja Mitra). Keterlaksanaan pembelajaran kompetensi tersebut bukan diserahkan sepenuhnya ke Dunia Kerja, tetapi sekolah perlu memberi arahan tentang apa yang seharusnya dibelajarkan kepada siswa.

- 2) Implementasi Kompetensi ke dalam dunia kerja

Kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki siswa, melalui latihan dan praktik di sekolah perlu diimplementasikan secara nyata sehingga tumbuh kesadaran bahwa apa yang sudah dimilikinya berguna bagi dirinya dan orang lain. Dengan begitu siswa akan lebih percaya diri karena orang lain dapat memahami apa yang dipahaminya dan pengetahuannya diterima oleh masyarakat.

- 3) Penumbuhan etos kerja/pengalaman kerja

SMK sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menghantarkan tamatannya ke dunia kerja perlu memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku di dunia kerja. Pengalaman berinteraksi dengan lingkungan dunia kerja dan terlibat langsung di dalamnya, diharapkan dapat membangun sikap kerja dan kepribadian yang utuh sebagai pekerja.

Praktik kerja industri mempunyai manfaat sebagai bagian integral dalam program pelatihan, praktik industri perlu bahkan harus dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu. Manfaat praktik kerja industri antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan – keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori, konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman–pengalaman praktis kepada siswa sehingga hasil penelitian bertambah luas.
- 3) Siswa berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lingkungan lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan siswa untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan praktik kerja industri (Oemar Hambalik; 2007:92–93).

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa praktik kerja industri dilaksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga yang memiliki keahlian profesional yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan dunia kerja. Melalui prakerin ini, diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional. Dimana siswa yang melakukan prakerin tersebut, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat di sekolah dan juga dapat mempelajari dunia industri/usaha. Sehingga tidak menutup kemungkinan dengan kemampuan yang dimikinya untuk lebih mengembangkan diri.

#### **d. Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Pengalaman merupakan penguasaan dan pemahaman atas suatu pengetahuan dan keterampilan, yang diperoleh melalui kegiatan yang telah terjadi sebelumnya. Kegiatan praktik kerja industri (prakerin) merupakan proses belajar siswa secara langsung yang bertempat di dunia kerja/industri. Pengalaman terjadi dengan adanya interaksi antara individu dengan lingkungan industri/lingkungan kerja selama menjalani kegiatan praktik kerja industri. Jadi pengalaman praktik kerja industri merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama melakukan praktik kerja industri. Selama praktik kerja industri siswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di sekolah, belajar bagaimana lingkungan industri yang sebenarnya serta diharapkan dapat menjadikan siswa lebih kompeten dalam bidangnya.

### **2. Minat**

#### **a. Pengertian Minat**

Winkel (2004:650) minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. "Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh" (Slameto,2013:180)

Abror Rachman (1993:12) minat atau *interest* berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau keinginan bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh keinginan itu sendiri, dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

Menurut Ngalim Purwanto (2006:56) mengemukakan minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan hasil interaksi dengan dunia luar berupa keingintahuan dan rasa senang terhadap apa yang diminatinya.

Menurut Adityaromantika (2010:12) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata – mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Seseorang akan merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan muncul minat dalam diri seseorang.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka yang mendorong diri seseorang untuk tertarik pada hal tertentu, dengan adanya rasa

suka menjadikan diri seseorang untuk memberikan perhatian, dan selalu ingin tahu akan hal tersebut. Contoh seseorang menaruh minat pada bidang kuliner maka orang tersebut akan lebih perhatian pada bidang kuliner, akan mengikuti berita atau acara dengan tema kuliner, akan lebih senang jika membahas tentang kuliner serta tidak menutup kemungkinan ada kemauan atau tertarik untuk membuka usaha dibidang kuliner.

#### **b. Macam - macam Minat**

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab (2004:267-268) membagi minat menjadi tiga macam yaitu: minat yang diekspresikan (*Expreseed Interest*), minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*), minat yang diinventarisikan (*Inventoried Interest*).

- (1) Minat yang diekspresikan (*Expreseed Interest*) seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu. Misalnya ia tertarik mengoleksi perangko.
- (2) Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*) seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata – kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu, misal klub motor.
- (3) Minat yang diinventarisikan (*Inventoried Interest*) seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu.

Minat yang timbul dalam diri seseorang atau siswa, menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab (2004:266) arahnya dibagi kedalam dua bagian yaitu:

- (1) Minat Intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau lebih disebut sebagai minat asli. Sebagai contoh seseorang belajar karena memang ingin menuntut ilmu pengetahuan, atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
- (2) Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan, ada kemungkinan setelah tujuannya tercapai ada kecenderungan minatnya hilang. Contoh apabila seseorang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian saringan. Setelah menjadi juara kelas atau lulus, semangat belajarnya menjadi turun, santai, bahkan sampai hilang semangat karena sudah merasa apa yang dicita-citakannya tercapai.

### **c. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Yatmi Purwanti (2008:23) minat yang dimiliki seseorang pada dasarnya dipengaruhi dua faktor yaitu:

- 1) Faktor instrinsik atau faktor dari dalam yaitu sifat pembawa yang merupakan keinginan dari dalam diri individu.
- 2) Faktor ekstrinsik atau faktor dari luar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan.

Jadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang ada 2 yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri

seseorang itu sendiri yaitu : perhatian, perasaan senang dan keinginan. Perasaan senang merupakan suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan senang berwirausaha akan memunculkan minat berwirausaha.

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang mempengaruhi dan berasal dari luar diri seseorang tersebut. Faktor dari luar tersebut antara lain adalah keluarga. Keluarga adalah kelompok masyarakat yang terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat tumbuh sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama juga.

Sekolah adalah kondisi di sekitar individu yang mempengaruhi proses belajar. Sebagai pendidik, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga didapatkan rasa nyaman, tenang, dan senang. Dengan demikian anak akan termotivasi sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain. Contohnya seorang yang tinggal didaerah yang ada usaha pembuatan makanan, dan sering bergaul dengan orang yang berhasil dibidang tersebut maka akan menimbulkan minat berwirausaha di bidang makanan.

### **3. Wirausaha**

#### **a. Pengertian Wirausaha**

Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira mempunyai arti berani, utama, dan berdiri sendiri. Sedangkan usaha mempunyai arti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Istilah wirausaha dalam arti luas adalah keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Menurut G. Meredith (2005:5) wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan–kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam mengambil berbagai kesempatan (Kasmir, 2006:16).

Wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan–kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan dan mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat (Ating Tejasutisna, 2008:3).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang mempunyai pandangan yang tidak biasa atau ide baru, berjiwa berani

mengambil resiko serta kemampuan untuk menciptakan hal baru demi mendapatkan manfaat atau keuntungan yang lebih.

#### **b. Ciri–ciri Wirausaha**

Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan artinya dapat melihat, berfikir, dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan solusi atau penyelesaian dari masalah tersebut. Menurut Buchori Alma (2011:55) menyatakan bahwa ada tujuh ciri yang merupakan identitas yang melekat pada seorang wirausaha, yaitu :

##### 1) Kepemimpinan

Ini adalah faktor kunci bagi seseorang wirausaha, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang dapat mengendalikan dan mengarahkan ke arah tujuan yang akan dicapai. Dengan keunggulan di bidang kepemimpinan, maka seorang wirausaha akan sangat memperhatikan orientasi pada sasaran, hubungan kerja personal dan efektivitas.

##### 2) Inovasi

Inovasi yang dimaksud adalah sesuatu temuan yang menyebabkan berdayagunanya sumber ekonomi ke arah yang lebih produktif. Inovasi bukan harus membuat hal yang baru dan belum ada sebelumnya, akan tetapi bisa dengan memperbarui produk yang sudah sehingga menambah daya gunanya.

##### 3) Cara Pengambilan Keputusan

Seorang wirausahawan adalah mereka yang cenderung didominasi menggunakan otak kanan. Itulah yang mendorong bekerjanya intuisi dan inisiatif seorang wirausaha dan sering berfikir kreatif.

#### 4) Sikap Tanggap Terhadap Perubahan

Sikap tanggap seorang wirausaha terhadap perubahan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain. Setiap perubahan oleh seorang wirausahawan dianggap mengandung peluang yang merupakan masukan dan rujukan terhadap pengambilan keputusan.

#### 5) Bekerja Ekonomis dan Efisien

Seorang wirausaha melakukan kegiatannya dengan gaya yang *smart* (cerdas, pintar, bijak) bukan bergaya seorang mandor. Selalu bekerja dengan keras, ekonomi dan efisien, dengan tujuan mencapai hasil maksimal.

#### 6) Visi Masa Depan

Visi merupakan pencerminan komitmen- kompetensi- konsistensi. Visi menjadikan kegiatan yang dilakukan dapat terarah untuk mencapai tujuan.

#### 7) Sikap Terhadap Resiko

Seorang wirausahawan adalah penentu resiko dan bukan sebagai penanggung resiko. Mereka yang ketika menetapkan sebuah keputusan, telah memahami secara sadar resiko yang akan dihadapi. Sehingga munculnya resiko tersebut dapat diperkecil.

Ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian, seperti jiwa, watak, sikap dan perilaku seseorang. Ciri-ciri kewirausahaan meliputi enam komponen penting yaitu: percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan (Suryana, 2013:22).

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri seorang wirausaha adalah memiliki sifat percaya diri, kepemimpinan, mempunyai visi, kreatif, berani mengambil keputusan, serta berani mengambil resiko. Dengan memiliki modal tersebut, seorang dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses.

#### **4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Undang–undang sistem pendidikan nasional, Sekolah Menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK menyelenggarakan program–program diklat yang sesuai dengan jenis–jenis lapangan pekerjaan.

##### **a. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan**

Sekolah menengah kejuruan sebagai bagian dari pendidikan dalam sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa mendatang.
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

##### **b. Manfaat Sekolah Menengah Kejuruan**

Wardiman Djojonegoro (1998:36-37) manfaat pendidikan kejuruan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi siswa
  - a) Peningkatan kualitas diri
  - b) Peningkatan penghasilan
  - c) Penyiapan bekal pendidikan lebih lanjut
  - d) Penyiapan diri agar berguna bagi masyarakat dan bangsa
  - e) Penyesuaian diri terhadap lingkungan
- 2) Bagi Dunia Kerja
  - a) Dapat memperoleh tenaga kerja berkualitas
  - b) Dapat meringankan biaya usaha
  - c) Dapat membantu memajukan dan mengembangkan usaha

- 3) Bagi Masyarakat
  - a) Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
  - b) Dapat meningkatkan produktivitas nasional, jadi dapat meningkatkan penghasilan negara
  - c) Dapat mengurangi pengangguran

### c. Program Keahlian Kejuruan

Program keahlian kejuruan memiliki tujuan untuk menyiapkan lulusan agar mampu bekerja secara mandiri, memiliki pengetahuan, dan memiliki keterampilan dan sikap profesional.

Program keahlian jasa boga adalah suatu program keahlian yang berhubungan dengan bidang jasa boga yang memberikan jasa pelayanan terhadap penyediaan makanan dan minuman di tempat dimana makanan itu di olah. Salah satu dari program keahlian di bidang jasa boga meliputi restoran, hotel, catering, dan lain sebagainya (Dody Pramudji, 1996:1).

Program keahlian jasa boga dapat diartikan dengan semua yang berhubungan dengan jasa boga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang makanan.

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Ariwibowo yang berjudul " Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII teknik komputer jaringan SMK Negeri Se- Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} > t_{tabel}$

(0,258 > 0,246) dengan sumbangan efektifnya sebesar 2,2% dan  $Y=39,708+0,329X_1$ . (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII teknik komputer jaringan SMK Negeri Se- Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} > t_{tabel}$  (0,510 > 0,246) dengan sumbangan efektifnya sebesar 24,5% dan  $Y=50,155+1,418X_2$ . (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama- sama terhadap minat berwirausaha *online* siswa kelas XII teknik komputer jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} > t_{tabel}$  (0,517 > 0,246) dengan sumbangan efektifnya sebesar 26,7% dan  $Y=51,516+0,111X_1+1,331X_2$ .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wafika Nur Isnaningrum yang berjudul "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,253 > t_{tabel}$  1,676 dengan koefisien determinasi sebesar 32,2% variabel ini mempengaruhi minat berwirausaha. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap minat

berwirausaha siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,286 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,253 > t_{tabel}$  2,061 dengan koefisien determinasi sebesar 6,8% variabel ini mempengaruhi minat berwirausaha. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama – sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,662 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $22,241 > F_{tabel}$  2,79 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 43,8% kedua variabel ini bersama - sama mempengaruhi minat berwirausaha.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarto yang berjudul " Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Prestasi Kerja Industri terhadap Kesiapan Menjadi Wirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sayegan Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian bahwa (1) Prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa teknik gambar bangunan SMKN 1 Seyegan terbagi menjadi 3 kategori yaitu: 4 siswa (7,27%) dinyatakan baik, 47 siswa (85,46%) dinyatakan cukup, dan 4 siswa (7,27%) dinyatakan kurang. (2) Prestasi pakerin siswa teknik gambar bangunan SMKN 1 Seyegan memiliki 2 kategori yaitu sebanyak 33 (60%) siswa dalam kategori baik dan 22 (40%) siswa dalam kategori cukup. (3) Kesiapan menjadi wirausaha siswa teknik gambar bangunan SMKN 1 Seyegan terbagi menjadi 3 kategori yaitu 24 (43,6%) siswa memiliki kesiapan yang

baik, 29 (52,8%) siswa dalam kategori cukup dan 2 (3,6%) siswa dalam kategori kurang. (4) Terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan menjadi wirausaha yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,198 pada taraf signifikansi 5% ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yaitu  $3,198 > 2,000$  dan koefisien korelasi sebesar 0,846. (5) Terdapat pengaruh signifikan prestasi prakerin terhadap kesiapan menjadi wirausaha yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,836 pada taraf signifikansi 5% ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yaitu  $5,187 > 2,000$  dan koefisien korelasi sebesar 1,667; dan (6) Terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar mata pelajaran produktif dan prestasi prakerin secara bersama – sama terhadap kesiapan menjadi wirausaha yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 34,366 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,14 dan koefisien korelasi 0,728.

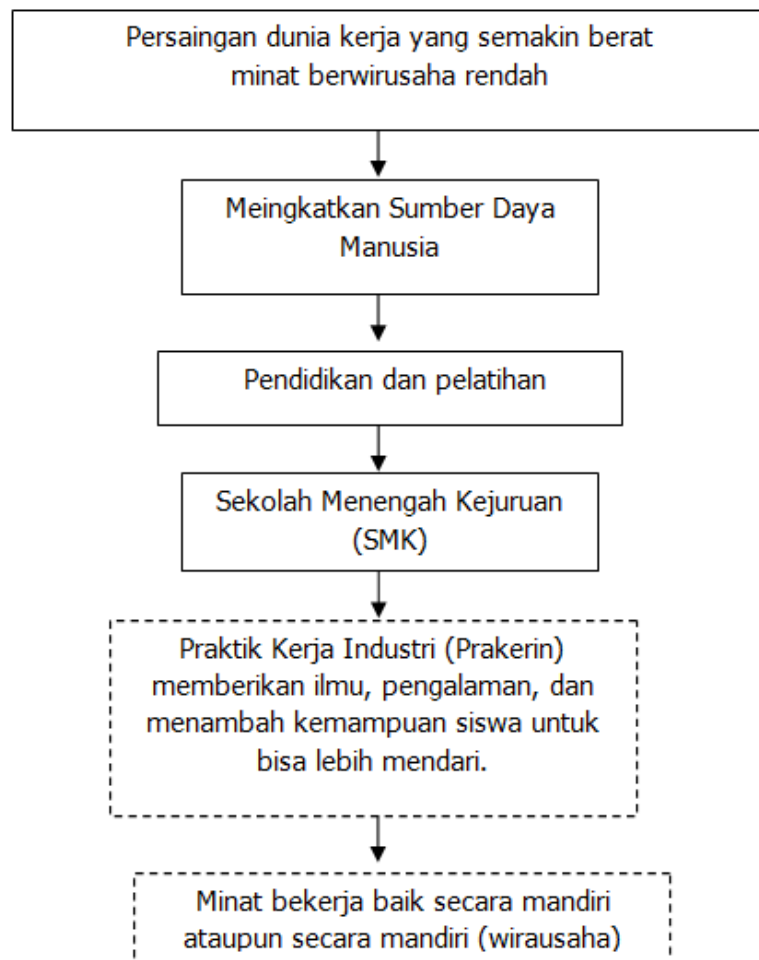
### C. Kerangka Berfikir

Pada era globalisasi saat ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Pendidikan atau sekolah akan membentuk generasi yang berkualitas, berakal, berhati nurani dan berwawasan luas. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal ilmu dan keterampilan kepada peserta didiknya. Pembelajaran di SMK terdiri dari 3 pengetahuan, yaitu pengetahuan dasar (adaptif), pengetahuan umum (normatif) dan pengetahuan kejuruan (produktif). Sebagai sarana belajar menambah wawasan akan dunia kerja, SMK melakukan praktik kerja industri.

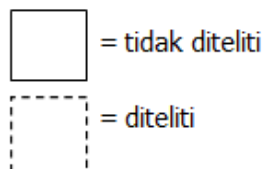
Praktik kerja industri merupakan sarana pelatihan profesionalisme siswa yaitu dengan penguasaan keterampilan melalui bekerja langsung di dunia kerja / industri. Pelaksanaan praktik kerja industri dapat difungsikan sebagai wahana untuk mengaplikasikan teori atau konsep – konsep yang diperoleh saat belajar di sekolah.

Praktik kerja industri, akan memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi siswa pada dunia kerja yang sesungguhnya sesuai bidang keahliannya. Keterlibatan siswa dalam praktik kerja industri akan memberikan pengalaman dan keterampilan dalam bekerja. Praktik kerja industri dapat mengasah keterampilan usaha. Pelaksanaan praktik kerja industri melibatkan banyak pihak yaitu lembaga/ dunia kerja yang ditunjuk sebagai tempat praktik kerja industri, sekolah, guru, dan siswa. Sehingga pelaksanaannya, perlu dipersiapkan dengan cermat agar terbentuk pengalaman dan keterampilan. Pengalaman dan keterampilan digunakan untuk mendapatkan pekerjaan atau bekerja secara mandiri/berwirausaha.

Dengan pengalaman praktik kerja industri, siswa mendapat pengetahuan, membentuk sikap, berinteraksi dengan lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya. Diharapkan praktik kerja industri siswa memiliki minat untuk berwirausaha dengan bekal ilmu yang diperoleh selama di sekolah dan pengalaman yang diperoleh di industri. Kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 1.



Keterangan :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian ( Sugiyono, 2013: 85). Pertanyaan dari penelitian ini adalah adakah pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Sewon . Hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*. Menurut Suharsimi (2010:17) *ex post facto* terdiri dari tiga kata *ex* diartikan dengan observasi atau penelitian, *post* artinya sesudah, *facto* atau fakta artinya kejadian. Arti keseluruhannya yaitu pengamatan yang dilakukan setelah kejadian terjadi. Eksplantasinya adalah tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif karena penelitian akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Sewon, yang beralamatkan di Jalan Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2016.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010:173). Menurut Sugiyono (2013:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti (Endang Mulyatiningsih, 2011:10). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Sewon yang memiliki syarat telah melaksanakan praktik kerja industri dengan jumlah populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 . Populasi Siswa Kelas XII SMK N 1 Sewon

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas XII Jasa Boga 1	27
2	Kelas XII Jasa Boga 2	29
3	Kelas XII Jasa Boga 3	28
4	Kelas XII Patiseri	30
<b>Jumlah Populasi</b>		114

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010:174) pengertian sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi (Endang Mulyatiningsih, 2011:10). Pengertian sampel menurut Sugiyono (2013:62) adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil haruslah representative atau dapat mewakili populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang telah melaksanakan praktik kerja industri.

Pengambilan sampel menggunakan referensi dari Isaac dan Michael dengan menjelaskan penetapan sampel dengan taraf kepercayaan 1%, 5%, dan 10% yang disajikan dalam tabel. Tabel tersebut menjelaskan bahwa semakin besar taraf kesalahan maka ukuran sampel semakin kecil. Cara menentukan sampel tersebut dengan data yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2013:70).

Taraf kesalahan yang dikehendaki pada penelitian ini adalah 5%. Berdasarkan jumlah populasi di SMK N 1 Sewon yang telah melaksanakan prakerin sebesar 114 siswa. Jumlah populasi 114 tersebut tidak terdapat dalam tabel, sehingga peneliti memasukkan populasi sebesar 110 karena jumlah tersebut yang memungkinkan dan paling dekat dengan angka 114 yang terdapat pada tabel. Pada tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2013:71) jumlah populasi (N) adalah 110 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah (s) 84 siswa. Penelitian ini melalui proses uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian kepada sampel sesungguhnya sejumlah 30 siswa. Pada penelitian ini sampel untuk uji coba instrumen adalah kelas patiseri yang jumlahnya paling sesuai dengan ketentuan yaitu 30 siswa. Uji coba instrumen akan melibatkan siswa yang terdapat dalam populasi namun di luar jumlah sampel, yaitu minimal siswa. Penentuan kelas yang akan dijadikan untuk di coba instrumen tidak diperluakan pertimbangan khusus karena populasi tergolong sama dan ini merupakan penelitian yang bersifat umum tidak terpengaruh akan keahlian baik itu jasa boga ataupun patiseri.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:2). Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:2) variabel penelitian adalah sebuah karakter yang terdapat pada individu ataupun benda manakala menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai ataupun kondisi yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh suatu perlakuan terhadap obyek lainnya, maka ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut *independent* variabel (X), sedangkan variabel akibat disebut dengan *dependent* variabel (Y) yaitu variabel tidak bebas atau variabel tergantung atau variabel terikat. Variabel pada penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Pengalaman praktik kerja industri yang dimaksud pada penelitian ini adalah ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama menjalani praktik kerja industri di dunia industri dapat memberikan bekal siswa untuk siap bekerja baik itu di industri maupun bekerja secara mandiri (wirausaha).

##### **2. Minat Berwirausaha**

Perhatian dan ketertarikan siswa akan dunia usaha yang dapat berasal dari diri sendiri ataupun pengaruh selama menjalani pendidikan, lingkungan dan teman. Pengaruh yang diterima dan kemauan diri sendiri akan membentuk sikap dan minat berwirausaha siswa.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:24) alat pengumpulan data berarti instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes dan non tes. Pada penelitian ini alat pengumpul data menggunakan instrumen yang berwujud non tes yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian dengan memberi tanda *checklist* (v) atau tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, maka dapat juga dikatakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang :

- a. Dipandang dari cara menjawab maka ada:
  - 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah diberikan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada :
  - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya
  - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
  - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
  - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
  - 3) *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai

- 4) *Rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju (Suharsimi, 2010:194-195).

Dipandang dari cara menjawabnya, angket/kuesioner pada penelitian ini adalah angket tertutup, karena telah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data, dapat juga diartikan sebagai alat ukur, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumennya. Kuesioner dipilih karena mempunyai keuntungan, yaitu:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar
- f. sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar – benar sama (Suharsimi, 2010:195).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah memiliki alternatif jawaban sehingga responden tidak menambahkan jawaban lain dan memudahkan dalam pengolahan data. Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala psikometrik yang sering digunakan dalam penelitian metode survey dan digunakan untuk mengungkapkan sikap atau pendapat terhadap suatu fenomena (Endang Mulyatiningsih, 2012:29).

Skala kuesioner menggunakan tanggapan dimana setiap tanggapan mempunyai nilai atau skor sesuai tingkatan, skala yang digunakan dengan empat pilihan jawaban. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban

setuju (S), skor 2 untuk jawaban kurang setuju (KS), skor 1 untuk jawaban tidak setuju (TS).

Sebelum kuesioner dibuat terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen, hal ini akan berguna untuk memandu dalam pembuatan kuesioner.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Minat Berwirausaha

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Pengalaman Praktik Kerja Industri	Pengetahuan	Pengetahuan bahan, teknik olah, resep	1,2,3,5	5
		Pengetahuan sikap kerja	4	
	Interaksi lingkungan praktik kerja industri	Menumbuhkan budaya kerja	6,9	5
		Komunikasi yang baik	7	
		Menjalankan kerjasama (tim)	8,10	
	Sikap	Menumbuhkan sikap disiplin	11	5
		Profesional	12,13	
		Menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab	14,15	
	Keterampilan	Penggunaan teknik pengolahan	16,19,20	5
		Memberikan pelayanan	17,18	
			Jumlah item	20
Minat Berwirausaha	Ketertarikan	Daya gerak yang mendorong untuk menyukai wirausaha (kaena menarik, banyak tantangan)	21,22, 23,24	4
	Perhatian	Mengamati kegiatan wirausaha	25,26	4
		Mengamati orang yang terlibat	27,28	
	Dorongan	Berasal dari dalam diri sendiri	29,30,31	4
		Berasal dari luar (keluarga dan lingkungan sekitar)	32	
	Rasa Suka	Perasaan bahagia dapat melakukan kegiartan usaha	33,34, 35,36	4
	Keinginan	Menjadikan wirausaha sebagai tujuanya	37,38, 39,40	4
				Jumlah item

## F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

#### a. Validitas Konstruk

Pengujian validitas konstruk menggunakan pendapat para ahli (*judgement expert*). Para ahli diminta pendapat tentang instrumen yang telah disusun. Hasil yang diperoleh bisa berupa tanpa perbaikan, ada perbaikan dan pembuatan ulang (Sugiyono, 2013:352).

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa patiseri yang telah melakukan praktik kerja industri (prakerin) yang merupakan bagian dari populasi penelitian, tetapi bukan termasuk dalam sampel penelitian.

#### b. Validitas isi

Pengujian validitas ini dibantu dengan kisi-kisi instrumen karena terdapat variabel yang diteliti, indikator dan pertanyaan. Kuesioner yang telah diujicobakan kemudian dilakukan analisis item, yaitu dengan menghitung kolerasi antara skor item dengan skor total atau mencari daya pembeda. Analisis yang digunakan dalam validitas isi untuk penelitian ini adalah kolerasi *Product Moment* yang perhitungannya menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*. Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas instrumen adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = kolerasi *product moment*

$N$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (Suharsimi Arikunto, 2013:213)

Setelah  $r_{xy}$  dihitung, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan butir yang tidak valid. Dengan pedoman bila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel pada signifikansi 5% maka butir item valid, dan bila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka butir item tersebut tidak valid. Jumlah responden yang mengikuti uji coba instrumen ini sebanyak 30 siswa. Dengan jumlah responden  $N$  30, maka nilai  $r$  tabel pada signifikansi 5% adalah 0,361. Butir pernyataan dikatakan valid jika  $r$  hitung  $\geq 0,361$ .

Hasil uji validitas menghasilkan 6 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir nomor 1,6,13,17,28, dan 32. Butir ini yang kemudian akan dihilangkan untuk tahap selanjutnya karena telah terwakili dengan butir pernyataan lain yang dengan indikator yang sama.

## **2. Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen harus reliabel artinya instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya (Suharsimi, 2010:221-222).

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total (Suharsimi Arikunto, 2013:239)

Reliabilitas instrumen dalam interpretasinya menggunakan acuan besar kecilnya koefisien kolerasi, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Kolerasi

<b>Interval Koefisien (r)</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 sampai 1,000	Sangat Tinggi
0,60 sampai 0,799	Tinggi
0,40 sampai 0,599	Sedang
0,20 sampai 0,399	Rendah
0,00 sampai 0,199	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013:319)

Dari kelima tingkat koefisien diatas, yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai  $\geq 0,60$ . Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, instrumen yang digunakan untuk penelitian termasuk pada kategori sangat tinggi sehingga layak digunakan untuk penelitian. Pada instrumen pengaruh pengalaman praktik kerja industri nilai reliabilitas koefisiennya sebesar 0,850 sedangkan untuk nilai reliabilitas koefisien minat berwirausaha sebesar 0,888.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:37) teknik analisis data terdiri dari berbagai macam. Analisis data tergantung dengan data yang dihasilkan. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau merupakan data kualitatif yang telah diberi angka/skor. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan statistik deskriptif atau statistik inferensial menggunakan rumus-rumus matematika terapan (statistik). Teknik analisis data yang digunakan antara lain:

### **1. Uji Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013:29).

Penyajian data deskriptif mempunyai prinsip komunikatif dan lengkap, artinya dapat menarik perhatian untuk membaca dan mudah memahami isinya. Penyajian data yang komunikatif dapat dilakukan dengan menambahkan warna, bervariasi penyajiannya (tidak hanya menggunakan tabel saja).

Penelitian ini menyajikan data dalam analisis deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk data pada setiap variabel, tabel dan grafik untuk semua untuk semua data penelitian. Analisis data menggunakan program SPSS 16.0 dengan menghasilkan data berupa rata-rata (*mean*), modus (*Mo*), median (*Me*), standar deviasi (*SD*), nilai maksimum, nilai minimum, rentang data dan jumlah skor. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dengan tahapan:

a. Membuat tabel data.

Data yang telah diperoleh menghasilkan data berskala interval, kemudian dijelaskan dengan bentuk tabel untuk setiap variabel dan sub-variabel.

b. Membuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah menghitung menggunakan Rumus *Struges* untuk menentukan panjang kelas, lalu menghitung rentang data, menyusun interval, menghitung frekuensi berdasarkan interval, kemudian disajikan dalam tabel. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan data variabel.

c. Membuat tabel pengkategorian skor

Tabel pengkategorian skor ditentukan dengan tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penentuan dilakukan dengan menghitung *Mean Ideal* ( $M_i$ ) dan *Standar Deviasi Ideal* ( $SD_i$ ) menggunakan rumus:

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{nilai maksimal ideal} + \text{nilai minimal ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6}(\text{nilai maksimal ideal} - \text{nilai minimal ideal})$$

Pengkategorian skor tiga kategori menggunakan nilai ideal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Pengkategorian Skor

<b>Pengkategorian Skor</b>	<b>Keterangan</b>
$X > (M_i + 1,5SD_i)$	Baik
$(M_i - 1,5SD_i) < X \leq (M_i + 1,5SD_i)$	Cukup
$X \leq (M_i - 1,5SD_i)$	Rendah

(Suharsimi, 2013:263)

d. Membuat Grafik

Hasil dari pengkategorian skor kemudian disajikan dalam bentuk grafik atau diagram sebagai tambahan penjelasan data. Grafik yang digunakan adalah grafik model batang.

e. Menarik Kesimpulan

Penelitian ini pada setiap pernyataannya dapat ditarik kesimpulan yang berlaku untuk lingkup populasi dengan mengacu pada rerata jawaban responden.

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

a. Uji Normalitas Data

Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal, artinya data tersebut didapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama. Metode yang digunakan adalah dengan Uji *Skewnes*, dengan kriteria kenormalan jika hasilnya diantara -2 hingga 2, maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal (Singgih Santoso, 2008:168).

b. Uji Linieritas Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi, syarat untuk melakukan analisis regresi yaitu antara variabel X dan Y membentuk garis linier. Garis linier menandakan bahwa terdapat pengaruh. Data yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai P sebesar 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan linier, jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka tidak linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *Homogeneity of Variance* dengan pedoman sebagai berikut :

1. Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
2. Jika Sig >  $\alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3. Jika Sig <  $\alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

**3. Uji Analisis Asosiatif (Hipotesis)**

Penelitian ini mempunyai analisis asosiatif berupa hipotesis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri (X) terhadap minat berwirausaha (Y). Analisis regresi linier dipilih karena terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis tersebut mempunyai syarat sebelum dilakukan, yaitu melakukan uji prasyarat analisis yaitu terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas (Suharsimi Arikunto, 2013:338).

Rumus analisis regresi linier sederhana:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = nilai hitung (r hitung)

$n$  = jumlah responden

$\sum X_i Y_i$  = jumlah XY

$\sum X_i$  = jumlah X

$\sum Y_i$  = jumlah Y (Sugiyono, 2013:274)

Langkah selanjutnya adalah membaca hasil dari perhitungan spss dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika probabilitasnya (nilai sig)  $> 0,05$  atau  $- t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitasnya (nilai sig)  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan cara untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan penyajian data yang mudah dipahami sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pengalaman praktik kerja industri (variabel bebas) dan minat berwirausaha (variabel terikat). Data diperoleh dari instrumen penelitian berupa angket dengan skala *Likert* yang diberikan kepada 84 siswa kelas XII program keahlian Jasa Boga SMK N 1 Sewon. Deskripsi data yang diperoleh yaitu rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, rentang data, dan jumlah skor. Penyajian data pada penelitian ini berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, tabel pengkategorian skor dan grafik.

##### 1. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel pengalaman praktik kerja industri diperoleh dari 84 sampel dengan instrumen berupa angket tertutup. Jumlah pernyataan pada angket sebanyak 16 butir dengan skala jawaban nilai 4 untuk sangat setuju (SS), nilai 3 untuk setuju (S), nilai 2 untuk kurang setuju (KS), dan nilai 1 untuk tidak setuju (TS). Data pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Data Pengalaman Praktik Kerja Industri

Jenis Skor	Skor
Jumlah sampel	84
Rata – rata	54,2
Median	53
Modus	53
Standar deviasi	4,75
Nilai minimal	47
Nilai maksimal	64
Jumlah skor	4553

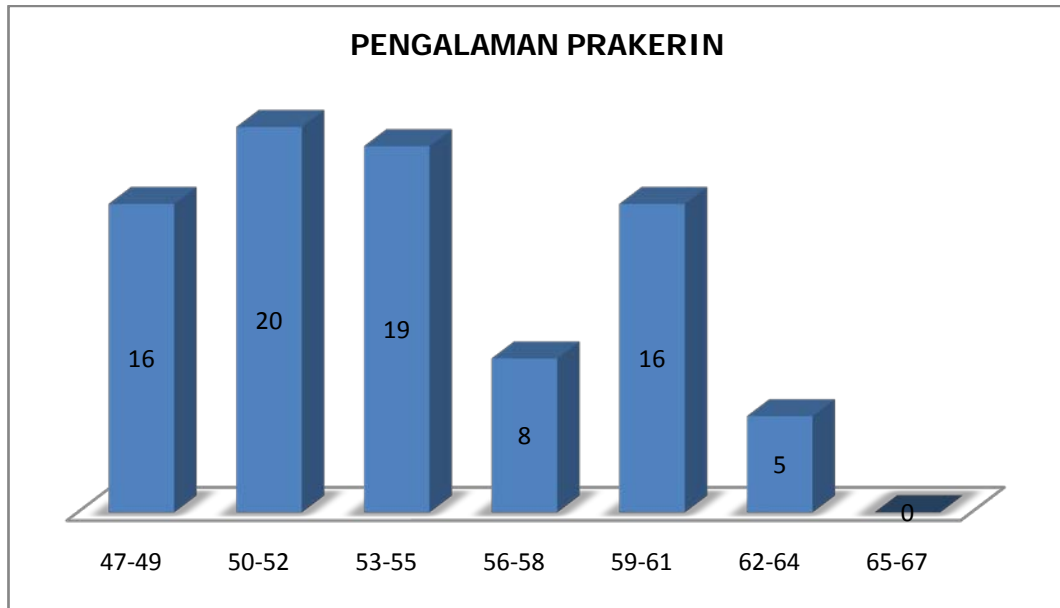
Data yang diperoleh pada tabel 5 data pengalaman praktik kerja industri dapat diketahui bahwa jumlah responden sebesar 84, rata-rata (*mean*) sebesar 54,2 lalu median sebesar 53, modus sebesar 53, dan standar deviasi sebesar 4,75. Jumlah skor terendah adalah 47 dan jumlah skor tertinggi adalah 64 dengan jumlah skor keseluruhan sebesar 4553.

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan tabel distribusi frekuensi. Tabel tersebut terdiri dari jumlah kelas, panjang kelas, frekuensi setiap kelas dan presentase setiap kelas. Jumlah kelas dapat diketahui dengan menggunakan Rumus *Struges* ( $K=1+3,3 \log 84$ ),  $K=7,3$ . Panjang kelas pada setiap kelas yaitu skor tertinggi dikurangi dengan skor terendah kemudian +1 lalu dibagi dengan jumlah kelas, maka panjang kelas adalah  $64-47+1=18$ , lalu  $18:7,3=2,4$  dibulatkan menjadi 2. Data distribusi frekuensi variabel bauran pemasaran dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No Kelas	Interval	Frekuensi
1	47-49	16
2	50-52	20
3	53-55	19
4	56-58	8
5	59-61	16
6	62-64	5
7	65-67	0
<b>Jumlah</b>		84

Berdasarkan tabel 6 tentang distribusi frekuensi data pengalaman praktik kerja industri, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor dengan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) yang sebelumnya menghitung nilai maksimum ideal dan nilai minimum ideal. Jumlah butir pernyataan pada variabel pengalaman praktik kerja industri adalah 16 butir dengan skor maksimum adalah 4 dan skor minimum adalah 1. Nilai maksimum ideal adalah 16 butir dikalikan 4, yaitu 64 dan nilai minimum ideal adalah 16 butir dikalikan 1, yaitu 16. Nilai mean ideal dan standar deviasi dapat dihitung dengan langkah :

$$M_i = \frac{1}{2} (64 + 16) = 40$$

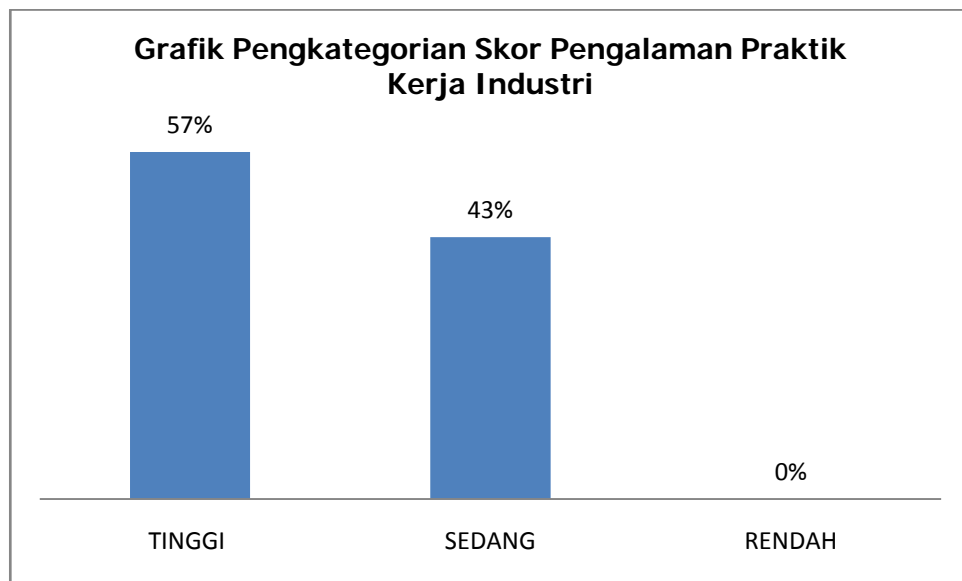
$$SD_i = \frac{1}{6} (64 - 16) = 8$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada Tabel 3 sehingga hasil kategorian skor pada variabel pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kategori Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengkategorisasian Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
$X > 52$	48	57%	Baik
$28 < X \leq 52$	36	43%	Cukup
$X \leq 28$	0	0%	Rendah
N	84	100%	

Berdasarkan tabel 7 tentang pengkategorian skor pengalaman praktik kerja industri, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik Pengkategorian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan hasil data pengalaman praktik kerja industri menunjukkan bahwa responden pada kategori tinggi sebanyak 48 responden atau sebesar 57%, kategori sedang sebanyak 36 atau sebesar 43%, dan pada kategori rendah tidak ada atau 0.

#### a. Pengetahuan

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui pengalaman praktik kerja industri dilihat dari sub variabel pengetahuan ada 4 butir pernyataan. Data sub variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Data Sub Variabel Pengetahuan

Jenis Skor	Skor
Jumlah sampel	84
Rata – rata	13,8
Median	13,5
Modus	13
Standar deviasi	1,48
Nilai minimal	11
Nilai maksimal	16
Jumlah skor	1160

Dari data variabel pengetahuan, langkah selanjutnya adalah membuat frekuensi data, yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Frekuensi Sub Variabel Pengetahuan

Jumlah skor	Frekuensi	Persentase (%)
11	1	1,2
12	19	22,6
13	22	26,2
14	11	13,1
15	15	17,9
16	16	19
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor. Nilai maksimum ideal adalah 4 butir dikalikan 4 yaitu 16. Nilai minimum ideal adalah 4 butir dikalikan 1 yaitu 4. Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada tabel 3, sehingga hasil kategori skor sub variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Kategori Sub Variabel Pengetahuan

<b>Pengkategorisasian Skor</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
$X > 13$	42	50%	Baik
$7 < X \leq 13$	42	50%	Cukup
$X \leq 7$	0	0	Rendah
<b>N</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>	

b. Sub Variabel Interaksi Lingkungan Praktik Kerja Industri

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui pengalaman praktik kerja industri dilihat dari sub variabel interaksi lingkungan praktik kerja industri ada 4 butir pernyataan. Data sub variabel interaksi lingkungan praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Data Sub Variabel Interaksi Lingkungan Praktik Kerja Industri

<b>Jenis Skor</b>	<b>Skor</b>
Jumlah sampel	84
Rata – rata	13,68
Median	14
Modus	12
Standar deviasi	1,57
Nilai minimal	11
Nilai maksimal	16
Jumlah skor	1149

Dari data interaksi lingkungan prakerin, langkah selanjutnya adalah membuat frekuensi data, yang dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Frekuensi Sub Variabel Interaksi Lingkungan Praktik Kerja Industri

<b>Jumlah skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
11	1	1,2
12	29	34,5
13	11	13,1
14	14	16,7
15	13	15,5
16	16	19
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor. Nilai maksimum ideal adalah 4 butir dikalikan 4 yaitu 16. Nilai minimum ideal adalah 4 butir dikalikan 1 yaitu 4. Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada tabel 3, sehingga hasil kategori skor sub variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Kategori Sub Variabel Interaksi Lingkungan Praktik Kerja Industri

<b>Pengkategorisasian Skor</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
X > 13	43	51,2%	Baik
7 < X ≤ 13	41	48,8%	Cukup
X ≤ 7	0	0	Rendah
N	84	100%	

c. Sub variabel Sikap

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui pengalaman praktik kerja industri dilihat dari sub variabel sikap ada 4 butir pernyataan. Data sub variabel sikap dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Data sub variabel sikap

<b>Jenis Skor</b>	<b>Skor</b>
Jumlah sampel	84
Rata – rata	13,68
Median	14
Modus	12
Standar deviasi	1,53
Nilai minimal	12
Nilai maksimal	16
Jumlah skor	1164

Dari data variabel sikap, langkah selanjutnya adalah membuat frekuensi data, yang dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Frekuensi Sub Variabel Sikap

Jumlah skor	Frekuensi	Persentase (%)
12	22	26,2
13	19	22,6
14	11	13,1
15	13	15,5
16	19	22,6
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor. Nilai maksimum ideal adalah 4 butir dikalikan 4 yaitu 16. Nilai minimum ideal adalah 4 butir dikalikan 1 yaitu 4. Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada tabel 3, sehingga hasil kategori skor sub variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Kategori Sub Variabel Sikap

Pengkategorisasian Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
$X > 13$	43	51,2%	Baik
$7 < X \leq 13$	41	48,8%	Cukup
$X \leq 7$	0	0	Rendah
N	84	100%	

d. Sub Variabel Keterampilan

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui pengalaman praktik kerja industri dilihat dari sub variabel keterampilan ada 4 butir pernyataan. Data sub variabel keterampilan dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Data Sub Variabel Keterampilan

Jenis Skor	Skor
Jumlah sampel	84
Rata – rata	12,86
Median	13
Modus	12
Standar deviasi	1,6
Nilai minimal	8
Nilai maksimal	16
Jumlah skor	1080

Dari data variabel keterampilan, langkah selanjutnya adalah membuat frekuensi data, yang dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Frekuensi Sub Sikap Keterampilan

Jumlah skor	Frekuensi	Persentase (%)
8	2	2,4
9	0	0
10	2	2,4
11	6	7,1
12	30	35,7
13	18	21,4
14	14	16,7
15	4	4,8
16	8	9,5
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor. Nilai maksimum ideal adalah 4 butir dikalikan 4 yaitu 16. Nilai minimum ideal adalah 4 butir dikalikan 1 yaitu 4. Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada tabel 3, sehingga hasil kategori skor sub variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Kategori Sub Variabel Keterampilan

Pengkategorisasian Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
$X > 13$	26	30,9%	Baik
$7 < X \leq 13$	58	69,1%	Cukup
$X \leq 7$	0	0	Rendah
N	84	100%	

## 2. Minat Berwirausaha

Data variabel pengalaman praktik kerja industri diperoleh dari 84 sampel dengan instrumen berupa angket tertutup. Jumlah pernyataan pada angket sebanyak 16 butir dengan skala jawaban nilai 4 untuk sangat setuju (SS), nilai 3 untuk setuju (S), nilai 2 untuk kurang setuju (KS), dan nilai 1 untuk tidak setuju (TS). Data pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Data Minat Berwirausaha

Jenis Skor	Skor
Jumlah sampel	84
Rata – rata	58,83
Median	57
Modus	54
Standar deviasi	5,63
Nilai minimal	45
Nilai maksimal	72
Jumlah skor	4942

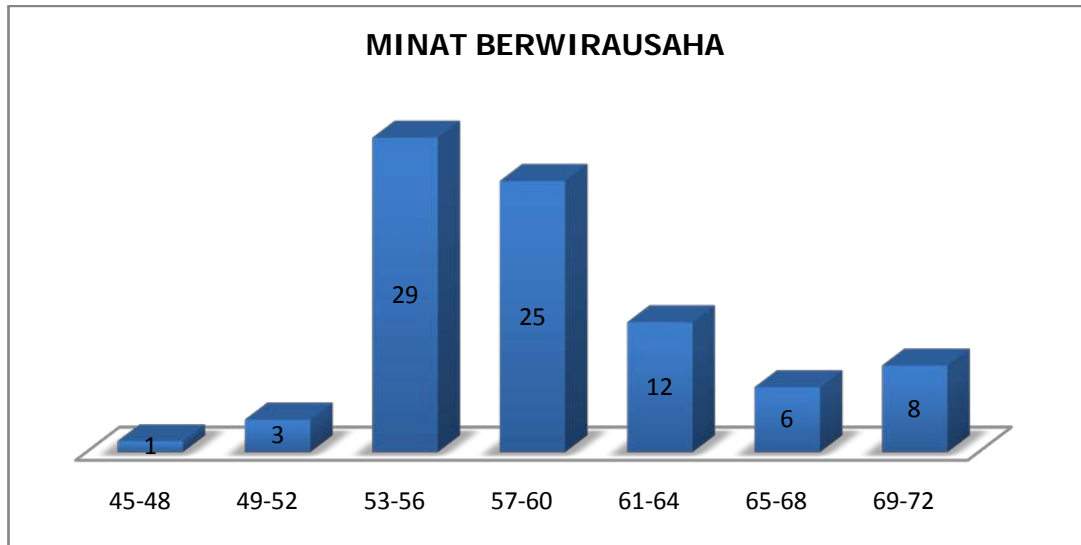
Data yang diperoleh pada tabel 21 data pengalaman praktik kerja industri dapat diketahui bahwa jumlah responden sebesar 84, rata-rata (*mean*) sebesar 58,83 lalu median sebesar 57, modus sebesar 54, dan standar deviasi sebesar 5,63. Jumlah skor terendah adalah 45 dan jumlah skor tertinggi adalah 72 dengan jumlah skor keseluruhan sebesar 4942.

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan tabel distribusi frekuensi. Tabel tersebut terdiri dari jumlah kelas, panjang kelas, frekuensi setiap kelas dan presentase setiap kelas. Jumlah kelas dapat diketahui dengan menggunakan Rumus *Struges* ( $K=1+3,3 \log 84$ ),  $K=7,3$ . Panjang kelas pada setiap kelas yaitu skor tertinggi dikurangi dengan skor terendah kemudian +1 lalu dibagi dengan jumlah kelas, maka panjang kelas adalah  $72-45+1=29$ , lalu  $29:7,3=3,9$  dibulatkan menjadi 4. Data distribusi frekuensi variabel bauran pemasaran dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No Kelas	Interval	Frekuensi
1	45-48	1
2	49-52	3
3	53-56	29
4	57-60	25
5	59-64	12
6	65-68	6
7	69-72	8
<b>Jumlah</b>		84

Berdasarkan tabel 21 tentang distribusi frekuensi data minat berwirausaha, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor dengan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) yang sebelumnya menghitung nilai maksimum ideal dan nilai minimum ideal. Jumlah butir pernyataan pada variabel pengalaman praktik kerja industri adalah 18 butir dengan skor maksimum adalah 4 dan skor minimum adalah 1. Nilai maksimum ideal adalah 18 butir dikalikan 4, yaitu 72 dan nilai minimum ideal adalah 18 butir dikalikan 1, yaitu 18. Nilai mean ideal dan standar deviasi dapat dihitung dengan langkah :

$$M_i = \frac{1}{2} (72 + 18) = 45$$

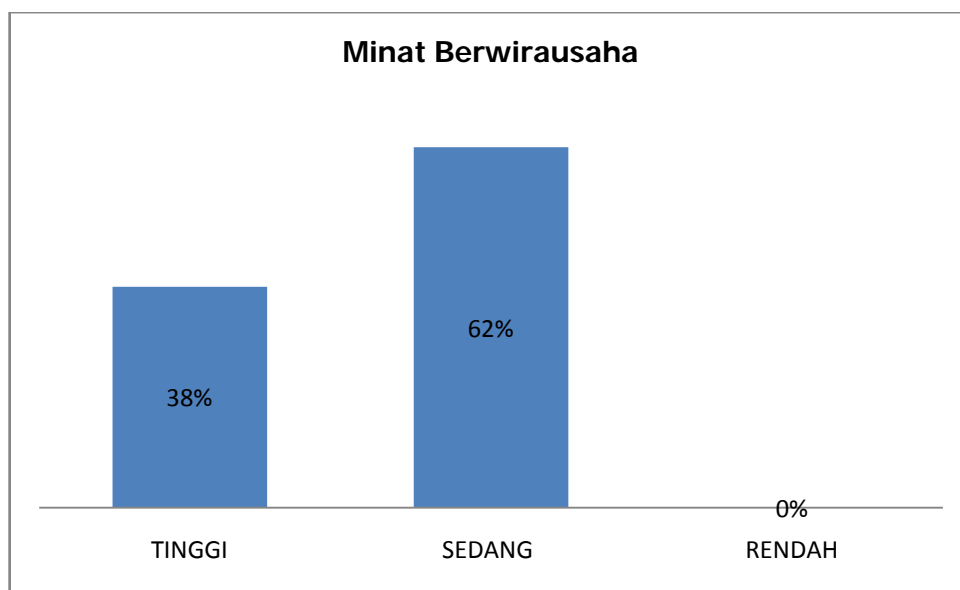
$$SD_i = \frac{1}{6} (72 - 18) = 9$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada Tabel 3 sehingga hasil kategorian skor pada variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Kategori Skor Variabel Minat Berwirausaha

Pengkategorisasian Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
$X > 58,5$	32	38%	Baik
$31,5 < X \leq 58,5$	52	62%	Cukup
$X \leq 31,5$	0	0	Rendah
N	84	100%	

Berdasarkan tabel 22 tentang pengkategorian skor minat berwirausaha, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Pengkategorian Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil data pengalaman praktik kerja industri menunjukkan bahwa responden pada kategori tinggi sebanyak 32 responden atau sebesar 38%, kategori sedang sebanyak 52 atau sebesar 62%, dan pada kategori rendah tidak ada atau 0.

a. Sub Variabel Ketertarikan

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui minat berwirausaha dilihat dari sub variabel ketertarikan ada 4 butir pernyataan. Data dari sub variabel ketertarikan dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 23. Data Sub Variabel Ketertarikan

<b>Jenis Skor</b>	<b>Skor</b>
Jumlah sampel	84
Rata – rata	13,27
Median	13
Modus	12
Standar deviasi	1,55
Nilai minimal	10
Nilai maksimal	16
Jumlah skor	1115

Dari data sub variabel ketertarikan, langkah selanjutnya adalah membuat frekuensi data, yang dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Frekuensi Sub Ketertarikan

<b>Jumlah skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
10	2	2,4
11	2	2,4
12	29	34,5
13	21	25
14	10	11,9
15	8	9,5
16	12	14,3
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor. Nilai maksimum ideal adalah 4 butir dikalikan 4 yaitu 16. Nilai minimum ideal adalah 4 butir dikalikan 1 yaitu 4. Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada tabel 3, sehingga hasil kategori skor sub variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Kategori Sub Variabel Ketertarikan

Pengkategorisasian Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
$X > 13$	30	35,7%	Baik
$7 < X \leq 13$	54	64,3%	Cukup
$X \leq 7$	0	0	Rendah
N	84	100%	

b. Sub Variabel Perhatian

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui minat berwirausaha dilihat dari sub variabel perhatian ada 3 butir pernyataan. Data dari sub variabel perhatian dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Data Sub Variabel Perhatian

Jenis Skor	Skor
Jumlah sampel	84
Rata – rata	9,56
Median	9
Modus	9
Standar deviasi	1,1
Nilai minimal	7
Nilai maksimal	12
Jumlah skor	803

Dari data sub variabel perhatian, langkah selanjutnya adalah membuat frekuensi data, yang dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Frekuensi Sub Variabel Perhatian

Jumlah skor	Frekuensi	Persentase (%)
7	1	1,2
8	4	4,8
9	51	60,7
10	11	13,1
11	9	10,7
12	8	9,5
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor. Nilai maksimum ideal adalah 3 butir dikalikan 4 yaitu 12. Nilai minimum ideal adalah 3 butir dikalikan 1 yaitu 3. Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada tabel 3, sehingga hasil kategori skor sub variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Kategori Sub Variabel Perhatian

Pengkategorisasian Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
$X > 12,25$	0	0%	Baik
$7,75 < X \leq 12,25$	84	100%	Cukup
$X \leq 7,75$	0	0	Rendah
N	84	100%	

c. Sub Variabel Dorongan

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui minat berwirausaha dilihat dari sub variabel dorongan ada 3 butir pernyataan. Data dari sub variabel dorongan dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Data Sub Variabel Dorongan

Jenis Skor	Skor
Jumlah sampel	84
Rata – rata	9,56
Median	9
Modus	9
Standar deviasi	1,1
Nilai minimal	7
Nilai maksimal	12
Jumlah skor	803

Dari data sub variabel dorongan, langkah selanjutnya adalah membuat frekuensi data, yang dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Frekuensi Sub Variabel Dorongan

Jumlah skor	Frekuensi	Persentase (%)
7	1	1,2
8	4	4,8
9	51	60,7
10	11	13,1
11	9	10,7
12	8	9,5
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor. Nilai maksimum ideal adalah 3 butir dikalikan 4 yaitu 12. Nilai minimum ideal adalah 3 butir dikalikan 1 yaitu 3. Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada tabel 3, sehingga hasil kategori skor sub variabel dorongan dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Kategori Sub Variabel Dorongan

<b>Pengkategorisasian Skor</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
$X > 12,25$	0	0%	Baik
$7,75 < X \leq 12,25$	84	100%	Cukup
$X \leq 7,75$	0	0	Rendah
N	84	100%	

d. Sub Variabel Rasa Suka

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui minat berwirausaha dilihat dari sub variabel rasa suka ada 4 butir pernyataan. Data dari sub variabel rasa suka dapat dilihat pada tabel 32.

Tabel 32. Data Sub Variabel Rasa Suka

<b>Jenis Skor</b>	<b>Skor</b>
Jumlah sampel	84
Rata – rata	13,1
Median	13
Modus	12
Standar deviasi	1,58
Nilai minimal	10
Nilai maksimal	16
Jumlah skor	1105

Dari data sub variabel rasa suka, langkah selanjutnya adalah membuat frekuensi data, yang dapat dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Frekuensi Sub Variabel Rasa Suka

Jumlah skor	Frekuensi	Persentase (%)
10	1	1,2
11	6	7,1
12	34	40,5
13	10	1,9
14	16	19
15	5	6
16	12	14,3
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor. Nilai maksimum ideal adalah 4 butir dikalikan 4 yaitu 16. Nilai minimum ideal adalah 4 butir dikalikan 1 yaitu 4. Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada tabel 3, sehingga hasil kategori skor sub variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 34. Kategori Sub Variabel Rasa Suka

Pengkategorisasian Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
$X > 13$	33	39,3%	Baik
$7 < X \leq 13$	51	60,7%	Cukup
$X \leq 7$	0	0	Rendah
N	84	100%	

e. Sub Variabel Keinginan

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui minat berwirausaha dilihat dari sub variabel keinginan ada 4 butir pernyataan. Data dari sub variabel keinginan dapat dilihat pada tabel 35.

Tabel 35. Data Sub Variabel Keinginan

Jenis Skor	Skor
Jumlah sampel	84
Rata – rata	12,7
Median	12
Modus	12
Standar deviasi	1,61
Nilai minimal	9
Nilai maksimal	16
Jumlah skor	1073

Dari data sub variabel keinginan, langkah selanjutnya adalah membuat frekuensi data, yang dapat dilihat pada tabel 36.

Tabel 36. Frekuensi Sub Variabel Keinginan

Jumlah skor	Frekuensi	Persentase (%)
9	2	2,4
10	3	3,6
11	5	6
12	35	41,7
13	18	21,4
14	9	10,7
15	2	2,4
16	10	11,9
<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Langkah selanjutnya adalah menghitung pengkategorian skor. Nilai maksimum ideal adalah 4 butir dikalikan 4 yaitu 16. Nilai minimum ideal adalah 4 butir dikalikan 1 yaitu 4. Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Pengkategorian skor dapat ditentukan dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada tabel 5, sehingga hasil kategori skor sub variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37. Kategori Sub Variabel Keinginan

Pengkategorisasian Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
$X > 13$	21	25%	Baik
$7 < X \leq 13$	3	75%	Cukup
$X \leq 7$	0	0	Rendah
N	84	100%	

## B. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data disetiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan teknik *skewness*. Pada teknik ini, data dikatakan normal bila nilai *skewness* tidak boleh lebih dari 1,96. Hasil uji normalitas pada penelitian menunjukkan bahwa nilai 0,39 untuk data pengalaman praktik kerja industri dan nilai 0,718 untuk data minat berwirausaha, sehingga kedua data tersebut normal.

## **2. Uji Linearitas**

Uji linieritas merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi yaitu variabel X dan Y membentuk garis linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pada pengujian ini, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi  $< 0,005$ .

Dari tabel hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengalaman praktik kerja industri dengan minat berwirausaha terdapat hubungan yang linear.

## **3. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui adanya kesamaan atau tidak sama antar variabelnya. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,165. Artinya variabel dikatakan homogen dengan hasil pengujian (signifikansi 0,165)  $> 0,005$ .

## **C. Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa " Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian tata boga SMK N 1 Sewon". Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana, dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,205 yang artinya bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha siswa. Sedangkan 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil pengujian pada tabel di atas nilai sig adalah 0,000. Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk masing-masing variabel dan analisis hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel. Hasil analisis data didapat berupa 3 kategori yakni baik, cukup, dan rendah.

Hasil analisis data variabel pengalaman praktik kerja industri menunjukkan bahwa kategori baik 57% ,kategori cukup 43%,dan kategori rendah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII SMK N 1 Sewon termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis indikator dari pengalaman praktik kerja industri yang terdiri dari 4 indikator.

Indikator pengetahuan yang meliputi menambah pengetahuan akan teknik olah, berbagai resep dan pengetahuan sikap dalam kategori baik yaitu (50%). Indikator interaksi dengan lingkungan praktik kerja industri yang meliputi cara berkomunikasi, cara menyelesaikan masalah dan cara kerja di industri dalam kategori baik (51,2%). Indikator sikap yang meliputi kedisiplinan, profesionalitas, tanggung jawab, dan percaya diri dalam kategori baik (51,2%) sedangkan pada kategori keterampilan yang meliputi kepiawaian menggunakan teknik dan alat serta membuat berbagai hiasan dalam kategori cukup (69,1%).

Hasil analisis data variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa kategori baik 38%, kategori cukup 62%, dan kategori rendah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII SMK N 1 Sewon termasuk dalam kategori cukup. Minat berwirausaha terdiri dari 5 indikator. Indikator ketertarikan adalah adanya rasa tertarik untuk bidang wirausaha pada kategori cukup sebesar 64,3%. Indikator perhatian dan dorongan untuk menjadi seorang wirausaha pada kategori cukup sebesar 100%. Indikator rasa suka terhadap bidang usaha pada kategori cukup sebesar 60,7% sedangkan indikator keinginan pada bidang usaha pada kategori cukup sebesar 75%.

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri I Sewon. Dengan *R Square* sebesar 0,205 yang artinya pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha siswa, dan 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat berasal dari lingkungan keluarga, pendidikan, teman dan lain - lain.

Penelitian yang selaras dengan itu, yaitu penelitian dilakukan oleh Muhamad Nur (2015) yang menyatakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa yakni faktor ketertarikan sebesar 93%, faktor dari lingkungan keluarga sebesar 88%, faktor dari guru sebesar 54%, faktor dorongan dari teman sebesar 56%, faktor dorongan dari media masa sebesar 74%.

Penelitian yang dilakukan oleh Deby Anggasari (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan sumbangan sebesar 25,04%, terdapat pengaruh antara pengelolaan usaha jasa boga terhadap minat berwirausaha siswa dengan sumbangan sebesar 21,5%.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sewon pada kategori baik 57%, kategori cukup 43%, dan kategori rendah 0%.
2. Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sewon pada kategori baik 38%, kategori cukup 62%, dan kategori rendah 0%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman Praktik Kerja Industri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sewon, dengan nilai sig. 0,000 dan *R Square* sebesar 0,205 yang artinya pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha siswa, sedangkan 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, agar memberikan motivasi supaya peserta didik bisa memiliki minat untuk bekerja secara mandiri (wirausaha), dan tidak selalu bergantung pada lapangan pekerjaan yang ada (industri).

2. Kepada siswa, dapat memanfaatkan dengan baik pelaksanaan praktik kerja industri, mengetahui kondisi lingkungan usaha secara nyata sehingga mendapatkan pengalaman yang banyak dan dapat digunakan sebagai bekal untuk membuka sebuah usaha.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambah atau menggunakan variabel bebas lain karena masih banyak faktor – faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Adityaromantika. (2010). Minat. <http://adityaromantika.blogspot.co.id/2010/12/minat>. Diakses tanggal 27 Desember 2014.
- Ahmad Razali, dkk. (2009). *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Grasindo.
- Arif Furchan. (2011). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ating Tedjasutrisna. (2008). *Memahami Kewirausahaan SMK Kelas X Berdasarkan Standar Isi 2006*. Bandung: CV Armico
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchori Alma. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyo Ari Wibowo. (2012). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Online Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. S1 UNY.
- Dody Pamudji. (1996). *Petunjuk Praktis Usaha Katering*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endang Mulyatingingsih. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fathuddin Muh. Yusuf. (2016). Peluang dan Tantangan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. <https://www.linkedin.com/pulse/peluang-dan-tantangan-dalam-menghadapi-asean-muh-yusuf>. Diakses tanggal 02 Januari 2016.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meredith, Geoffrey G. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Putaka Binaman Presindo.

- Muniarti, A.R. dan Usman, N. (2009). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja.
- Oemar Hambalik. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hambalik. (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bndung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wafika Nur Isnaningrum. (2013). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. S1 UNY.
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yunianto. (2013). *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Prestasi Kerja Industri terhadap Kesiapan Menjadi Wirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sayegan Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. S1 UNY.

LAMP IRAN

## **Surat Penelitian**

- Surat Izin Fakultas Teknik
- Surat Izin Provinsi
- Surat Izin Kabupaten (BAPPEDA)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 664168 psw: 278, 289, 292. (0274) 666734. Fax. (0274) 666734:  
WebSite : <http://rl.uny.ac.id>, email : [rl@uny.ac.id](mailto:rl@uny.ac.id), [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. Q9C00502

No : 0587/H34/PL/2016  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

30 Maret 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas, Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sewon

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Pengalaman praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK N 1 Sewon, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

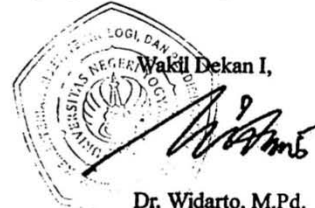
No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Oktafiani Putri Astuti	11511244002	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 1 Sewon

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si.  
NIP : 19770121 200212 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Maret 2016 s/d April 2016

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator2@yshoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REGN/119/3/2016

Membaca Surat : WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK Nomor : 0587/H34/PL/2016  
Tanggal : 30 MARET 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Saluran Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : OKTAFIANI PUTRI ASTUTI NIP/NIM : 11511244002  
Alamat : FAKULTAS TEKNIK , PENDIDIKAN TEKNIK BOGA , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Judul : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA KELAS XII KEAHLIAN JASA BOGA SMK N 1 SEWON  
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY  
Waktu : 30 MARET 2016 s.d 30 JUNI 2016

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 30 MARET 2016  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 423 / Reg / 1470 / KKN / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/1719/3/2016  
Tanggal : 30 Maret 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada  
Nama : OKTAFIANI PUTRI ASTUTI  
P. T / Alamat : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Karangmalang, Yogyakarta  
NIP/NIM/No. KTP : 3402035710920004  
Nomor Telp./HP : 085868171992  
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TATA BOGA SMK N 1 SEWON  
Lokasi : SMK N 1 SEWON  
Waktu : 30 Maret 2016 s/d 30 Juni 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuknya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 30 Maret 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
  2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
  3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
  4. Ka. SMK Negeri 1 Sewon
  5. Dekan Fakultas Teknik, Pendidikan Teknik Boga, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
- yang bersangkutan (Pemohon)

## **Instrumen Penelitian**

- Permohonan Validasi
  - Angket Uji Coba
  - Angket Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si.  
NIP : 19611216 198803 2 001  
Jurusan : Dosen PTBB FT UNY

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Oktafiani Putri Astuti  
NIM : 11511244002  
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga  
Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Prektik Kerja Industri Terhadap  
Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian  
Tata Boga SMK N 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2016

Validator,



Sutriyati Purwanti, M.Si.

NIP. 19611216 198803 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Oktafiani Putri Astuti NIM : 11511244002  
Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian  
Tata Boga SMK N 1 Sewon

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Minat berwirausaha	→ Sub variabel → temi di tambahkan.
	Komentar Umum/Lain-lain:	Tabel pd setiap halaman diberi sub judul. Hest: SS. S. K. S. TS

Yogyakarta, Maret 2016  
Validator,



Sutriyati Purwanti, M.Si.  
NIP. 19611216 198803 2 001

## Angket Uji Coba Intrumen

### A. Identitas

Nama :

Kelas :

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama dan kelas anda
2. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih salah satu jawaban saja dan tidak ada yang dikosongkan.

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
3. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
  4. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar anda.
  5. Segera kumpulkan angket, setelah diisi.

### Pengalaman Praktik Kerja Industri (prakerin)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saat prakerin, saya mempraktikkan teori tentang pengolahan bahan pangan/ sanitasi hygiene/ penggunaan peralatan yang dipelajari di sekolah.				
2	Prakerin menambah wawasan pengetahuan pengelolaan usaha yang belum saya pahami ketika di sekolah.				
3	Saya mendapat pengetahuan sikap kerja yang baik selama mengikuti prakerin.				
4	Ketika prakerin, saya dapat menginventaris barang dan bahan yang diperlukan untuk produksi				
5	Saya belajar banyak resep yang lebih bervariasi selama prakerin.				
6	Lingkungan prakerin mendukung untuk belajar bekerja				
7	Prakerin melatih cara berkomunikasi dengan baik kepada seluruh staff				

8	Prakerin mengajarkan tentang pentingnya menjalin kerja tim yang bagus, untuk mempermudah pekerjaan				
9	Prakerin melatih cara menyelesaikan masalah dengan tepat				
10	Selama prakerin saya sering bekerja sama dengan staf				
11	Prakerin mengajarkan disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan				
12	Prakerin membentuk sikap profesionalisme dalam bekerja				
13	Saat prakerin saya mengikuti aturan dan tata tertib seperti karyawan				
14	Prakerin membentuk sikap percaya diri dalam bekerja				
15	Selama prakerin, saya selalu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan				
16	Prakerin menambah keterampilan saya dalam menggunakan berbagai peralatan memasak				
17	Selama praktik kerja industri, saya dapat melatih kemampuan saya dalam melayani tamu				
18	Saya melakukannya beberapa teknik memasak pada saat ada kesempatan				
19	Selama prakerin saya sering membuat <i>carving</i> /hiasan				
20	Saya dapat membuat satu sajian, tanpa di bantu oleh staf yang lain				

Angket Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
21	Saya banyak memperhatikan tentang kegiatan wirausaha				
22	Saya selalu mengikuti berita tentang usaha				
23	Saya memperhatikan tips – tips/ kiat - kiat dari orang yang sukses usaha				
24	Kegiatan wirausaha merupakan pekerjaan yang menarik				
25	Saya merasa senang jika ada yang bercerita tentang kisah seorang wirausaha yang telah berhasil				
26	Saya merasa bangga jika bisa menjadi wirausaha dan dapat membuka lapangan kerja				
27	Saya merasa senang bila ada seseorang yang mengajak saya berwirausaha				
28	Saya lebih senang menjadi seorang wirausaha, daripada menjadi seorang pegawai				
29	Bagi saya wirausaha merupakan kegiatan yang menyenangkan				
30	Saya ingin berwirausaha karena banyak orang yang sukses dengan wirausaha				
31	Saya percaya bahwa dengan kerjakeras dan pantang menyerah sebuah usaha bisa berhasil				
32	Setelah lulus sekolah, saya memilih menjadi wirausaha daripada melanjutkan sekolah (kuliah)				
33	Wirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi saya				
34	Saya memiliki semangat yang kuat untuk berwirausaha				
35	Dukungan orang disekitar membuat saya berkeinginan membuka usaha				

## Angket Penelitian

### A. Identitas

Nama :

Kelas :

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama dan kelas anda
2. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih salah satu jawaban saja dan tidak ada yang dikosongkan.

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
3. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.
  4. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar anda.
  5. Segera kumpulkan angket, setelah diisi.

### Angket Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Prakerin menambah pengetahuan teknik olah yang lebih bervariasi				
2	Saya mendapat pengetahuan sikap kerja yang baik selama mengikuti prakerin				
3	Ketika prakerin, saya dapat menginventaris barang dan bahan yang diperlukan untuk produksi				
4	Saya belajar banyak resep yang lebih bervariasi selama prakerin				
5	Prakerin melatih cara berkomunikasi dengan baik kepada seluruh karyawan				
6	Praktik kerja industri mengajarkan tentang pentingnya menjalin kerja tim yang bagus, untuk mempermudah pekerjaan				
7	Prakerin melatih cara menyelesaikan masalah dengan tepat				
8	Selama prakerin saya sering bekerja sama dengan karyawan				
9	Prakerin mengajarkan disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
10	Prakerin membentuk sikap profesionalisme dalam bekerja				
11	Prakerin membentuk sikap percaya diri dalam bekerja				
12	Selama prakerin, saya selalu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan				
13	Prakerin menambah keterampilan saya dalam menggunakan berbagai teknik dasar memasak				
14	Saya melakukannya beberapa teknik memasak pada saat ada kesempatan				
15	Selama prakerin saya sering membuat <i>carving</i> dan atau hiasan				
16	Saya dapat membuat satu sajian, tanpa di bantu oleh karyawan yang lain				

#### Angket Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
17	Wirausaha merupakan bidang yang menarik				
18	Saya tertarik berwirausaha karena penuh kebebasan dan tidak ada aturan yang mengikat				
19	Saya tertarik dengan semua hal yang berkaitan dengan wirausaha				
20	Saya tertarik berwirausaha karena banyak tantangan				
21	Saya banyak memperhatikan tentang kegiatan wirausaha				
22	Saya selalu mengikuti berita tentang usaha				
23	Saya memperhatikan tips-tips/ kiat-kiat dari orang yang sukses usaha				
24	Saya percaya bahwa dengan kerjakeras dan pantang menyerah sebuah usaha bisa berhasil				
25	Saya memiliki semangat yang kuat untuk berwirausaha				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
26	Menjadi wirausaha adalah dorongan dari hati nurani saya				
27	Saya merasa bangga jika bisa menjadi wirausaha dan dapat membuka lapangan kerja				
28	Saya merasa senang bila ada seseorang yang mengajak saya berwirausaha				
29	Saya lebih senang menjadi seorang wirausaha, daripada menjadi seorang pegawai				
30	Bagi saya wirausaha merupakan kegiatan yang menyenangkan				
31	Saya ingin berwirausaha karena banyak orang yang sukses dengan wirausaha				
32	Setelah lulus sekolah, saya memilih menjadi wirausaha daripada melanjutkan sekolah (kuliah)				
33	Wirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi saya				
34	Saya akan membuka usaha berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang saya miliki				

## **Uji Coba Instrumen**

- Skor Uji Instrumen
  - Uji Validasi
  - Uji Reliabelitas

NO	HASIL UI COBA INSTRUMEN VARIABEL PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (X)																				TOTAL SKOR
	BUTIR																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	71
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	60
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	69
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	69
5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	67
6	4	3	3	1	3	5	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65
7	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	70
8	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	64
9	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	56
10	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
11	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	61
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	76
13	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	63
14	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	56
15	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	68
16	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	71
17	3	3	2	1	2	5	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	52
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	67
19	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65
20	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	69
21	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	74
22	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
23	1	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	76
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	3	4	3	3	74
25	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	2	75
26	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	61
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	65
28	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	70
29	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	64
30	5	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	58

NO	HASIL UI COBA INSTRUMEN VARIABEL MINAT BERWIRSAHA (Y)																				TOTAL SKOR
	BUTIR																				
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	66
2	1	4	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	4	1	3	4	1	3	52
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	67
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	70
5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	65
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	59
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	62
9	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	57
10	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	66
11	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	74
12	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
13	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	71
14	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67
15	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	73
16	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
17	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
18	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
19	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	65
20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	67
21	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	66
22	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	69
23	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	69
24	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	66
25	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
26	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	55
28	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	64
29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
30	2	1	4	4	2	2	3	3	4	1	3	4	2	3	4	2	4	1	4	3	56

**UJI VALIDITAS INSTRUMEN**

**Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X)**

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	-.206	.177	-.180	.249	-.062	-.035	.066	-.097	-.089	-.072	-.091	-.185	-.119	.172	-.161	-.254	-.222	-.215	-.064	.033
	Sig. (2-tailed)		.275	.349	.341	.185	.746	.855	.728	.608	.642	.704	.634	.327	.532	.364	.395	.176	.238	.253	.735	.864
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	-.206	1	.527**	.572**	.370*	-.066	.312	.177	.591**	.297	.619**	.462*	-.020	.508**	.089	.213	-.063	.158	.271	.276	.599**
	Sig. (2-tailed)	.275		.003	.001	.044	.729	.094	.348	.001	.111	.000	.010	.917	.004	.641	.259	.743	.403	.148	.140	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.177	.527**	1	.498**	.422*	.089	.350	.119	.358	.298	.260	.385*	.027	.152	.187	.143	-.322	.258	.417*	.317	.611**
	Sig. (2-tailed)	.349	.003		.005	.020	.642	.058	.531	.052	.110	.166	.035	.889	.424	.322	.452	.083	.168	.022	.088	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	-.180	.572**	.498**	1	.217	-.254	.485**	-.042	.672**	.305	.389*	.336	.258	.234	.083	.161	.012	.416*	.332	.490**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.341	.001	.005		.250	.176	.007	.825	.000	.101	.033	.070	.169	.213	.664	.396	.948	.022	.073	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.249	.370*	.422*	.217	1	.167	.406*	.128	.192	.172	.279	.382*	.071	.285	.009	.328	-.136	-.065	.152	.455*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.185	.044	.020	.250		.379	.026	.500	.309	.363	.135	.037	.707	.126	.962	.077	.475	.731	.423	.012	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	-.062	-.066	.089	-.254	.167	1	.257	.245	-.160	-.090	.053	.051	.055	.000	-.153	.354	.072	.156	.414*	.136	.233
	Sig. (2-tailed)	.746	.729	.642	.176	.379		.171	.193	.399	.636	.780	.787	.774	1.000	.420	.055	.706	.410	.023	.474	.215
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	-.035	.312	.350	.485**	.406*	.257	1	.345	.484**	.263	.414*	.551**	.135	.384*	.228	.371*	.122	.352	.302	.326	.717**
	Sig. (2-tailed)	.855	.094	.058	.007	.026	.171		.062	.007	.159	.023	.002	.478	.036	.225	.044	.522	.056	.105	.079	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	.066	.177	.119	-.042	.128	.245	.345	1	.344	.387*	.201	.277	-.147	.209	.376*	.190	.155	.000	-.074	-.146	.393*
	Sig. (2-tailed)	.728	.348	.531	.825	.500	.193	.062		.063	.034	.287	.139	.439	.267	.040	.314	.414	1.000	.696	.441	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	-.097	.591**	.358	.672**	.192	-.160	.484**	.344	1	.229	.468**	.506**	.240	.365*	.322	.195	.236	.347	.315	.286	.699**
	Sig. (2-tailed)	.608	.001	.052	.000	.309	.399	.007	.063		.223	.009	.004	.202	.048	.082	.301	.210	.060	.090	.125	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	-.089	.297	.298	.305	.172	-.090	.263	.387*	.229	1	.290	.295	.338	.328	.264	.080	.043	.124	-.185	-.054	.438*
	Sig. (2-tailed)	.642	.111	.110	.101	.363	.636	.159	.034	.223		.120	.113	.068	.077	.159	.674	.823	.515	.329	.778	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	-.072	.619**	.260	.389*	.279	.053	.414*	.201	.468**	.290	1	.693**	-.032	.571**	-.026	.059	-.084	.183	.243	.318	.575**

	Sig. (2-tailed)	.704	.000	.166	.033	.135	.780	.023	.287	.009	.120		.000	.867	.001	.893	.756	.658	.333	.196	.086	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	-.091	.462*	.385*	.336	.382*	.051	.551**	.277	.506**	.295	.693**	1	.154	.396*	.168	.023	.033	.124	.328	.368*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.634	.010	.035	.070	.037	.787	.002	.139	.004	.113	.000		.415	.030	.375	.905	.865	.515	.077	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	-.185	-.020	.027	.258	.071	.055	.135	-.147	.240	.338	-.032	.154	1	.234	.289	.334	.345	.187	.207	.000	.350
	Sig. (2-tailed)	.327	.917	.889	.169	.707	.774	.478	.439	.202	.068	.867	.415		.214	.122	.071	.062	.321	.272	1.000	.058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	-.119	.508**	.152	.234	.285	.000	.384*	.209	.365*	.328	.571**	.396*	.234	1	.299	.238	-.021	.089	.039	.058	.502**
	Sig. (2-tailed)	.532	.004	.424	.213	.126	1.000	.036	.267	.048	.077	.001	.030	.214		.108	.205	.914	.640	.836	.760	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	.172	.089	.187	.083	.009	-.153	.228	.376*	.322	.264	-.026	.168	.289	.299	1	.063	.124	.060	.093	-.157	.375*
	Sig. (2-tailed)	.364	.641	.322	.664	.962	.420	.225	.040	.082	.159	.893	.375	.122	.108		.740	.513	.753	.625	.409	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	-.161	.213	.143	.161	.328	.354	.371*	.190	.195	.080	.059	.023	.334	.238	.063	1	.463**	.416*	.338	.121	.495**
	Sig. (2-tailed)	.395	.259	.452	.396	.077	.055	.044	.314	.301	.674	.756	.905	.071	.205	.740		.010	.022	.068	.525	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	-.254	-.063	-.322	.012	-.136	.072	.122	.155	.236	.043	-.084	.033	.345	-.021	.124	.463**	1	.428*	.262	.172	.253
	Sig. (2-tailed)	.176	.743	.083	.948	.475	.706	.522	.414	.210	.823	.658	.865	.062	.914	.513	.010		.018	.162	.364	.178
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	-.222	.158	.258	.416*	-.065	.156	.352	.000	.347	.124	.183	.124	.187	.089	.060	.416*	.428*	1	.601**	.342	.506**
	Sig. (2-tailed)	.238	.403	.168	.022	.731	.410	.056	1.000	.060	.515	.333	.515	.321	.640	.753	.022	.018		.000	.065	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_19	Pearson Correlation	-.215	.271	.417*	.332	.152	.414*	.302	-.074	.315	-.185	.243	.328	.207	.039	.093	.338	.262	.601**	1	.632**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.253	.148	.022	.073	.423	.023	.105	.696	.090	.329	.196	.077	.272	.836	.625	.068	.162	.000		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_20	Pearson Correlation	-.064	.276	.317	.490**	.455*	.136	.326	-.146	.286	-.054	.318	.368*	.000	.058	-.157	.121	.172	.342	.632**	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.735	.140	.088	.006	.012	.474	.079	.441	.125	.778	.086	.045	1.000	.760	.409	.525	.364	.065	.000		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.033	.599**	.611**	.614**	.540**	.233	.717**	.393*	.699**	.438*	.575**	.648**	.350	.502**	.375*	.495**	.253	.506**	.566**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.864	.000	.000	.000	.002	.215	.000	.031	.000	.015	.001	.000	.058	.005	.041	.005	.178	.004	.001	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





Item_39	Pearson Correlation	.312	-.061	.795**	.535**	.217	.306	.356	-.120	.118	.438*	.141	.281	.440*	.418*	.340	.557**	.641**	.278	1	.265	.666**
	Sig. (2-tailed)	.094	.749	.000	.002	.250	.100	.054	.527	.536	.016	.459	.132	.015	.021	.066	.001	.000	.137		.158	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_40	Pearson Correlation	.208	.165	.333	.247	.408*	.327	.412*	-.011	.472**	.319	.463**	.179	.471**	.295	.418*	.644**	.333	.105	.265	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.271	.385	.072	.189	.025	.077	.024	.956	.008	.086	.010	.343	.009	.114	.021	.000	.072	.580	.158		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.499**	.440*	.730**	.529**	.662**	.610**	.610**	.096	.402*	.751**	.572**	.325	.766**	.608**	.454*	.804**	.533**	.433*	.666**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.015	.000	.003	.000	.000	.000	.613	.028	.000	.001	.079	.000	.000	.012	.000	.002	.017	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Rekapan Hasil Uji Validitas

### Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X)

No Soal	Total	Keterangan
Item_1	.033	Tidak valid
Item_2	.599**	Valid
Item_3	.611**	Valid
Item_4	.614**	Valid
Item_5	.540**	Valid
Item_6	.233	Tidak Valid
Item_7	.717**	Valid
Item_8	.393*	Valid
Item_9	.699**	Valid
Item_10	.438*	Valid
Item_11	.575**	Valid
Item_12	.648**	Valid
Item_13	.350	Tidak Valid
Item_14	.502**	Valid
Item_15	.375*	Valid
Item_16	.495**	Valid
Item_17	.253	Tidak valid
Item_18	.506**	Valid
Item_19	.566**	Valid
Item_20	.516**	Valid

## Rekapan Hasil Uji Validitas

### Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No Soal	Total	Keterangan
Item_21	.499**	Valid
Item_22	.440*	Valid
Item_23	.730**	Valid
Item_24	.529**	Valid
Item_25	.662**	Valid
Item_26	.610**	Valid
Item_27	.610**	Valid
Item_28	.096	Tidak valid
Item_29	.402*	Valid
Item_30	.751**	Valid
Item_31	.572**	Valid
Item_32	.325	Tidak valid
Item_33	.766**	Valid
Item_34	.608**	Valid
Item_35	.454*	Valid
Item_36	.804**	Valid
Item_37	.533**	Valid
Item_38	.433*	Valid
Item_39	.666**	Valid
Item_40	.604**	Valid

## Uji Reliabilitas

### Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X)

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_2	48.97	30.033	.650	.836
Item_3	49.47	28.809	.564	.836
Item_4	49.53	27.775	.608	.834
Item_5	49.37	30.102	.430	.844
Item_7	49.03	29.826	.669	.834
Item_8	49.27	31.306	.274	.852
Item_9	49.50	28.948	.681	.831
Item_10	49.23	30.461	.352	.849
Item_11	48.93	29.651	.567	.837
Item_12	49.13	29.154	.621	.834
Item_14	49.00	30.897	.473	.842
Item_15	49.33	31.333	.228	.856
Item_16	49.33	30.989	.332	.849
Item_18	49.20	30.579	.407	.845
Item_19	49.90	29.817	.451	.843
Item_20	49.80	29.890	.431	.844

## Uji Reliabilitas

### Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	18

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_21	57.60	41.490	.379	.892
Item_22	57.23	43.082	.387	.887
Item_23	57.37	41.206	.709	.877
Item_24	57.30	43.597	.487	.884
Item_25	57.50	42.466	.613	.880
Item_26	57.53	42.464	.564	.881
Item_27	57.43	43.082	.552	.882
Item_29	56.90	44.852	.339	.888
Item_30	57.30	39.321	.692	.876
Item_31	57.30	42.769	.538	.882
Item_33	56.97	41.275	.700	.877
Item_34	57.13	41.913	.523	.882
Item_35	57.07	43.444	.386	.887
Item_36	57.30	39.459	.777	.873
Item_37	57.37	42.792	.493	.883
Item_38	57.57	42.461	.346	.891
Item_39	57.37	40.654	.604	.879
Item_40	57.10	43.059	.556	.882

## **Analisis Data**

- Skor Penelitian
- Analisis Deskriptif Pengalaman Praktik Kerja Industri
- Analisis Deskriptif Minat Berwirausaha
- Analisis Deskriptif per Sub Variabel
- Pengkategorian Skor
- Uji Prasyarat
- Uji Hipotesis







## Uji Analisis Deskriptif

Variabel Pengalaman praktik Kerja industri (X) dan Minat Berwirausaha (Y)

### Frequencies

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	84	84
	Missing	0	0
Mean		54,20	58,83
Median		53,00	57,00
Mode		53	54
Std. Deviation		4,749	5,633
Minimum		47	45
Maximum		64	72
Sum		4553	4942

### Pengalaman praktik Kerja industri (X) Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	2	2,4	2,4	2,4
	48	8	9,5	9,5	11,9
	49	6	7,1	7,1	19,0
	50	6	7,1	7,1	26,2
	51	6	7,1	7,1	33,3
	52	8	9,5	9,5	42,9
	53	10	11,9	11,9	54,8
	54	2	2,4	2,4	57,1
	55	7	8,3	8,3	65,5
	56	3	3,6	3,6	69,0
	57	3	3,6	3,6	72,6
	58	2	2,4	2,4	75,0
	59	3	3,6	3,6	78,6
	60	4	4,8	4,8	83,3
	61	9	10,7	10,7	94,0
	62	2	2,4	2,4	96,4
	63	1	1,2	1,2	97,6
	64	2	2,4	2,4	100,0
Total		84	100,0	100,0	

## Minat Berwirausaha (Y)

### Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	1,2	1,2	1,2
	51	2	2,4	2,4	3,6
	52	1	1,2	1,2	4,8
	53	3	3,6	3,6	8,3
	54	15	17,9	17,9	26,2
	55	5	6,0	6,0	32,1
	56	6	7,1	7,1	39,3
	57	10	11,9	11,9	51,2
	58	9	10,7	10,7	61,9
	59	3	3,6	3,6	65,5
	60	3	3,6	3,6	69,0
	61	2	2,4	2,4	71,4
	62	4	4,8	4,8	76,2
	63	4	4,8	4,8	81,0
	64	2	2,4	2,4	83,3
	65	1	1,2	1,2	84,5
	66	2	2,4	2,4	86,9
	67	1	1,2	1,2	88,1
	68	2	2,4	2,4	90,5
	69	4	4,8	4,8	95,2
	72	4	4,8	4,8	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

## Uji Analisis Deskriptif Indikator

### 1. Variabel Pengalaman praktik Kerja Industri (X)

#### a. Pengetahuan

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_total
N	Valid	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.61	3.52	3.30	3.38	13.81
Median		4.00	4.00	3.00	3.00	13.50
Mode		4	4	3	3	13
Std. Deviation		.515	.502	.533	.599	1.485
Minimum		2	3	1	1	11
Maximum		4	4	4	4	16
Sum		303	296	277	284	1160

**Skor\_total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.2	1.2	1.2
	12	19	22.6	22.6	23.8
	13	22	26.2	26.2	50.0
	14	11	13.1	13.1	63.1
	15	15	17.9	17.9	81.0
	16	16	19.0	19.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

#### b. Interaksi dengan Lingkungan

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_total
N	Valid	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.51	3.46	3.29	3.42	13.68
Median		4.00	3.00	3.00	3.00	14.00
Mode		4	3	3	3	12
Std. Deviation		.503	.525	.480	.496	1.569
Minimum		3	2	2	3	11
Maximum		4	4	4	4	16
Sum		295	291	276	287	1149

**Skor\_total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.2	1.2	1.2
	12	29	34.5	34.5	35.7
	13	11	13.1	13.1	48.8
	14	14	16.7	16.7	65.5
	15	13	15.5	15.5	81.0
	16	16	19.0	19.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

c. Sikap

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_total
N	Valid	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.56	3.51	3.39	3.39	13.86
Median		4.00	4.00	3.00	3.00	14.00
Mode		4	4	3	3	12
Std. Deviation		.499	.503	.515	.491	1.530
Minimum		3	3	2	3	12
Maximum		4	4	4	4	16
Sum		299	295	285	285	1164

**Skor\_total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	22	26.2	26.2	26.2
	13	19	22.6	22.6	48.8
	14	11	13.1	13.1	61.9
	15	13	15.5	15.5	77.4
	16	19	22.6	22.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

d. Keterampilan

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_total
N	Valid	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.42	3.24	3.04	3.17	12.86
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	13.00
Mode		3	3	3	3	12
Std. Deviation		.542	.506	.783	.637	1.637
Minimum		2	2	1	1	8
Maximum		4	4	4	4	16
Sum		287	272	255	266	1080

**Skor\_total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	2.4	2.4	2.4
	10	2	2.4	2.4	4.8
	11	6	7.1	7.1	11.9
	12	30	35.7	35.7	47.6
	13	18	21.4	21.4	69.0
	14	14	16.7	16.7	85.7
	15	4	4.8	4.8	90.5
	16	8	9.5	9.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

## 2. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

### a. Ketertarikan

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_total
N	Valid	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.48	3.30	3.27	3.23	13.27
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	13.00
Mode		3	3	3	3	12
Std. Deviation		.526	.555	.546	.499	1.547
Minimum		2	2	2	2	10
Maximum		4	4	4	4	16
Sum		292	277	275	271	1115

**Skor\_total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	2.4	2.4	2.4
	11	2	2.4	2.4	4.8
	12	29	34.5	34.5	39.3
	13	21	25.0	25.0	64.3
	14	10	11.9	11.9	76.2
	15	8	9.5	9.5	85.7
	16	12	14.3	14.3	100.0
Total		84	100.0	100.0	

### b. Perhatian

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Skor_total
N	Valid	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.24	3.06	3.26	9.56
Median		3.00	3.00	3.00	9.00
Mode		3	3	3	9
Std. Deviation		.481	.499	.469	1.101
Minimum		2	1	2	7
Maximum		4	4	4	12
Sum		272	257	274	803

**Skor\_total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1.2	1.2	1.2
	8	4	4.8	4.8	6.0
	9	51	60.7	60.7	66.7
	10	11	13.1	13.1	79.8
	11	9	10.7	10.7	90.5
	12	8	9.5	9.5	100.0
Total		84	100.0	100.0	

c. Dorongan

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Skor_total
N	Valid	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.44	3.32	3.31	10.07
Median		3.00	3.00	3.00	10.00
Mode		3	3	3	9
Std. Deviation		.499	.495	.514	1.149
Minimum		3	2	2	8
Maximum		4	4	4	12
Sum		289	279	278	846

**Skor\_total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	1.2	1.2	1.2
	9	34	40.5	40.5	41.7
	10	22	26.2	26.2	67.9
	11	12	14.3	14.3	82.1
	12	15	17.9	17.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

d. Rasa Suka

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_total
N	Valid	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.36	3.33	3.19	3.27	13.15
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	13.00
Mode		3	3	3	3	12
Std. Deviation		.573	.499	.591	.475	1.587
Minimum		2	2	1	2	10
Maximum		4	4	4	4	16
Sum		282	280	268	275	1105

**Skor\_total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.2	1.2	1.2
	11	6	7.1	7.1	8.3
	12	34	40.5	40.5	48.8
	13	10	11.9	11.9	60.7
	14	16	19.0	19.0	79.8
	15	5	6.0	6.0	85.7
	16	12	14.3	14.3	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

e. Keinginan

**Statistics**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_total
N	Valid	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.32	2.94	3.18	3.33	12.77
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	12.00
Mode		3	3	3	3	12
Std. Deviation		.519	.717	.519	.499	1.616
Minimum		2	1	2	2	9
Maximum		4	4	4	4	16
Sum		279	247	267	280	1073

**Skor\_total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	2.4	2.4	2.4
	10	3	3.6	3.6	6.0
	11	5	6.0	6.0	11.9
	12	35	41.7	41.7	53.6
	13	18	21.4	21.4	75.0
	14	9	10.7	10.7	85.7
	15	2	2.4	2.4	88.1
	16	10	11.9	11.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

## PENKATEGORIAN SKOR

Pengkategorian Skor	Keterangan
$X > (Mi + 1,5SDi)$	Baik
$(Mi - 1,5SDi) < X \leq (Mi + 1,5SDi)$	Cukup
$X \leq (Mi - 1,5SDi)$	Rendah

**Rumus :**

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal})$$

### 1. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (64 + 16)$$

$$= \frac{1}{2} (80)$$

$$= 40$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (66 - 16)$$

$$= \frac{1}{6} (48)$$

$$= 8$$

$$\diamond Mi + 1,5SDi = 40 + (1,5 \times 8)$$

$$= 40 + 12$$

$$= 52$$

$$\diamond Mi - 1,5SDi = 40 - (1,5 \times 8)$$

$$= 40 - 12$$

$$= 28$$

**a. Sub variabel pengetahuan**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &= \frac{1}{6} (12) \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \diamond Mi + 1,5SDi &= 10 + (1,5 \times 2) \\ &= 10 + 3 \\ &= 13 \\ \diamond Mi - 1,5SDi &= 10 - (1,5 \times 2) \\ &= 10 - 3 \\ &= 7 \end{aligned}$$

**b. Sub variabel interaksi lingkungan praktik kerja industri**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &= \frac{1}{6} (12) \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \diamond Mi + 1,5SDi &= 10 + (1,5 \times 2) \\ &= 10 + 3 \\ &= 13 \\ \diamond Mi - 1,5SDi &= 10 - (1,5 \times 2) \\ &= 10 - 3 \\ &= 7 \end{aligned}$$

**c. Sub variabel sikap**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &= \frac{1}{6} (12) \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \diamond Mi + 1,5SDi &= 10 + (1,5 \times 2) \\ &= 10 + 3 \\ &= 13 \\ \diamond Mi - 1,5SDi &= 10 - (1,5 \times 2) \\ &= 10 - 3 \\ &= 7 \end{aligned}$$

**d. Sub variabel keterampilan**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &= \frac{1}{6} (12) \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \diamond Mi + 1,5SDi &= 10 + (1,5 \times 2) \\ &= 10 + 3 \\ &= 13 \\ \diamond Mi - 1,5SDi &= 10 - (1,5 \times 2) \\ &= 10 - 3 \\ &= 7 \end{aligned}$$

## 2. Variabel Minat Berwirausaha

$$\begin{aligned}Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= \frac{1}{6} (54) \\ &= 9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\diamond Mi + 1,5SDi &= 45 + (1,5 \times 9) \\ &= 45 + 13,5 \\ &= 58,5 \\ \diamond Mi - 1,5SDi &= 45 - (1,5 \times 9) \\ &= 45 - 13,5 \\ &= 31,5\end{aligned}$$

### a. Sub variabel ketertarikan

$$\begin{aligned}Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (20) \\ &= 10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &= \frac{1}{6} (12) \\ &= 2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\diamond Mi + 1,5SDi &= 10 + (1,5 \times 2) \\ &= 10 + 3 \\ &= 13 \\ \diamond Mi - 1,5SDi &= 10 - (1,5 \times 2) \\ &= 10 - 3 \\ &= 7\end{aligned}$$

**b. Sub variabel Perhatian**

$$\begin{aligned}Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (12 + 3) \\ &= \frac{1}{2} (15) \\ &= 7,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (12 - 3) \\ &= \frac{1}{6} (9) \\ &= 1,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\ast Mi + 1,5SDi &= 10 + (1,5 \times 1,5) \\ &= 10 + 2,25 \\ &= 12,25 \\ \ast Mi - 1,5SDi &= 10 - (1,5 \times 1,5) \\ &= 10 - 2,25 \\ &= 7,75\end{aligned}$$

**c. Sub variabel Dorongan**

$$\begin{aligned}Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (12 + 3) \\ &= \frac{1}{2} (15) \\ &= 7,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (12 - 3) \\ &= \frac{1}{6} (9) \\ &= 1,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\ast Mi + 1,5SDi &= 10 + (1,5 \times 1,5) \\ &= 10 + 2,25 \\ &= 12,25 \\ \ast Mi - 1,5SDi &= 10 - (1,5 \times 1,5) \\ &= 10 - 2,25 \\ &= 7,75\end{aligned}$$

**d. Sub variabel Rasa Suka**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &= \frac{1}{6} (12) \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \diamond Mi + 1,5SDi &= 10 + (1,5 \times 2) \\ &= 10 + 3 \\ &= 13 \\ \diamond Mi - 1,5SDi &= 10 - (1,5 \times 2) \\ &= 10 - 3 \\ &= 7 \end{aligned}$$

**e. Sub variabel Keinginan**

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum ideal} + \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\ &= \frac{1}{6} (12) \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \diamond Mi + 1,5SDi &= 10 + (1,5 \times 2) \\ &= 10 + 3 \\ &= 13 \\ \diamond Mi - 1,5SDi &= 10 - (1,5 \times 2) \\ &= 10 - 3 \\ &= 7 \end{aligned}$$

## Uji Prasyarat

### 1. Normalitas

		X	Y
N	Valid	84	84
	Missing	0	0
Mean		54,2024	58,8333
Median		53,0000	57,0000
Mode		53,00	54,00
Std. Deviation		4,74857	5,63302
Skewness		,392	,718
Std. Error of Skewness		,263	,263
Kurtosis		-1,020	,116
Std. Error of Kurtosis		,520	,520
Minimum		47,00	45,00
Maximum		64,00	72,00
Sum		4553,00	4942,00

### 2. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	(Combined) Linearity	921,471	20	46,074	3,055	,000
		Deviation from Linearity	384,142	1	384,142	25,472	,000
			537,329	19	28,280	1,875	,033
Within Groups			950,089	63	15,081		
Total			1871,560	83			

### 3. Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,413	16	63	,165

## Uji Hipotesis

### Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,453 <sup>a</sup>	,205	,196	4,25902	1,285

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384,142	1	384,142	21,177	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1487,418	82	18,139		
	Total	1871,560	83			

a. Dependent Variable: X

b. Predictors: (Constant), Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,733	4,905		6,470	,000
	Y	,382	,083	,453	4,602	,000

a. Dependent Variable: X

## **DOKUMENTASI**

- Data Kelulusan
- Foto Penelitian
- Presensi Siswa

**DATA KETERSERAPAN TAMATAN  
SMK NEGERI 1 SEWON TAHUN 2013 S.D 2015**

NO	PROGRAM KEAHLIAN	KELULUSAN			KERJA			MANDIRI			KUJUAH			BELUM BEKERIA			TOTAL KETERSERAPAN			KETERANGAN
		2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	
1	TATA BOGA	90	113	113	72%	65%	65%	7%	8%	8%	15%	24%	28%	6%	0%	2%	94%	100%	98%	LULUS 100 %
2	TATA BUSANA	142	120	127	80%	78%	61%	6%	12%	17%	10%	8%	13%	4%	1%	2%	96%	96%	98%	
3	TATA KECANTIKAN	62	39	51	82%	69%	76%	5%	8%	2%	13%	23%	16%	0%	0%	6%	100%	100%	94%	
4	AK. PERHOTELAN	70	52	92	66%	62%	77%	3%	19%	7%	19%	17%	15%	12%	1%	2%	88%	99%	98%	
	JUMLAH	374	301	383													94,50%	99,50%	97,00%	

MENGETAHUI :  
KEPALA SMK NEGERI 1 SEWON



Dra. Hj. SUDARYATI  
NIP. 19600806199003209

Bantul, 31 Juli 2015  
KETUA BKK



ISTIASIH, S.Pd  
NIP. 19710623199606 2001



Foto pengisian angket kelas XII JB 1



Foto pengisian angket kelas XII JB 2



Foto pengisian angket kelas XII JB 3



SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL  
 DAFTAR NAMA SISWA TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Klas : XII  
 Prog. Keahlian : Tata Boga  
 Nama wali klas : Zunlarti, M.Pd.  
 Komp. Keahlian : Jasa Boga 2

**XII JASA BOGA 2**

NO	NIS	NAMA	LP	Uraian				Ket.
1	7945	A IDA FITRI ANI.	P					
2	7946	ALFI RAHMAWATI	P					
3	7948	ANISSA KURNIASIH	P					
4	7949	ARIFIA ALFY FACHRIZA	P					
5	7950	AYU OKTA PRAVESTRI	P					
6	7951	BIL ABDILAH SUPRIATNO	L					
7	7952	DAFFA REYHANDIKA	L					
8	7953	DANANG WIRADI	L					
9	7954	DENNY EKA PRATAMA	L					
10	7955	EKA MAESYAROH	P					
11	7956	ELITA TRIANA	P					
12	7957	ESTIANA DWI MAWARNI	P					
13	7960	FIKRI ZIKRA AKRAMA	L					
14	7961	GESTIANI DWIASIH	P					
15	7962	HANI MEI LANA	P					
16	7963	KISMONICA ADELIN	P					
17	7964	MARIA INDAH PRIYANTINI	P					
18	7965	MAYA YULINDASARI	P					
19	7966	NUR FATIMAH SAPTANINGRUM	P					
20	7967	QORY NUR CHRISTIANI	P					
21	7968	RIA KRISNAWATI RAHAYU	P					
22	7969	RIZKA PERMATASARI	P					
23	7970	SEKAR PALUPI	P					
24	7971	SIGIT PRASETYO GOMO	L					
25	7972	SURYANTI	P					
26	7973	YAYAK NUR AINI	P					
27	7974	YOSEPHINA EGA SAPUTRI	P					
28	7975	YUANDA YUSUF	L					
29	7976	YUSVITA ANGGITASARI	P					

8/3/2015 absis xii 2015-2016

SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL  
 DAFTAR NAMA SISWA TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Kelas : XII  
 Prog. Keahlian : Tata Boga  
 Nama wali kelas : Dra. Suwanti, M.Par.

Komp. Keahlian : Jasa Boga 3

**XII JASA BOGA 3**

NO	NIS	NAMA	L/P	Uraian			Ket.
1	7977	AMILIA SETYANINGRUM	P				
2	7978	ARFI NURDIANA	P				
3	7979	BAGUS NAVIANTORO PUTRO	L				
4	7980	DENY KURNIAWAN	L				
5	7981	DEVI IRAWATI	P				
6	7982	DIYAH PERMATASARI ADE SURONO	P				
7	7983	EVA DWI HARTANTI	P				
8	7984	FERAYANI RAHMADONA	P				
9	7985	FITRIA ASTINI	P				
10	7986	FITRY MAULINA	P				
11	7987	FURNI FITRI ASTUTI	P				
12	7988	HARI SETIAWAN	L				
13	7989	HEBRON PRAHATNOWO	L				
14	7990	HEPY DWI JAYANTI	P				
15	7992	ISA KRISTYANINGSIH	P				
16	7993	MILA DIAN UTARI	P				
17	7994	MOYAR LARASSATI	P				
18	7996	NINGGAR ARWANTI	P				
19	7997	NOVIAN HERI SUSANTO	L				
20	7998	PUJIYARTI	P				
21	7999	RENAI ASA DESAMYA	P				
22	8000	REVI ANGGRAINI	P				
23	8001	RICHA YUANITA	P				
24	8002	ROSI YULIANA	P				
25	8004	SISTHA WASTU WIDYA	P				
26	8005	TRI WULAN SARI	P				
27	8006	VICKY LADYANA REANNITA	P				
28	8007	YULIA WULANDARI	R				

